

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR  
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MUFRODAT  
SISWA KELAS III MI AL HIDAYAH KARANGGINTUNG  
KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh :  
ANWAR HIDAYAT  
NIM. 1917403068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anwar Hidayat  
NIM : 1917403068  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Mufrodat Siswa Kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Mufrodat Siswa Kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas” ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau hasil karya sendiri kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah diperoleh.

Purwokerto, 9 November 2023



Anwar Hidayat

NIM. 1917403068



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN MUFRODAT SISWA KELAS III MI AL HIDAYAH  
KARANGGINTUNG KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN  
BANYUMAS**


Yang disusun oleh Anwar Hidayat NIM 1917403068 Jurusan Pendidikan  
Madrasah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, telah diujikan pada tanggal 17  
November 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dosen Penguji skripsi.


Purwokerto, 4 Desember 2023

Disetujui Oleh:

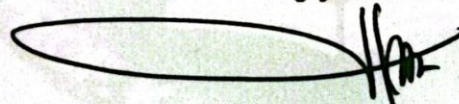
Penguji I/Ketua  
Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

  
Drs. H. Yuslam, M. Pd.  
NIP. 196801091994031001

  
Hendri Purbo Waseso, M. Pd. I.  
NIP. 198912052019031011

Penguji Utama,

  
Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M. Pd.  
NIP. 198408092015031003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
  
Dr. Abu Dharin, M. Pd.  
NIP. 197412022011011001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Munaqosyah  
Skripsi  
Lamp : 3 ( tiga ) Eksemplar

Kepada Yth,  
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Anwar Hidayat  
NIM : 1917403068  
Jenjang : S1  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Mufrodat Siswa Kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 9 November 2023  
Pembimbing,

Drs. H. Yuslam, M.Pd  
NIP. 196801091994031001

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR  
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MUFRODAT  
SISWA KELAS III MI AL HIDAYAH KARANGGINTUNG  
KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS**

Anwar Hidayat

1917403068

E-mail : [elanwar290701@gmail.com](mailto:elanwar290701@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang di dalamnya mencakup proses mengajar, membimbing dan melatih peserta didik untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Seperti halnya dalam pembelajaran bahasa arab, di mana pembelajaran bahasa arab memiliki tujuan supaya peserta didik mampu memahami dan menguasai dasar-dasar ilmu bahasa arab. Dalam mempelajari bahasa arab, penguasaan mufrodat menjadi hal yang sangat penting, karena suatu bahasa itu terdiri dari beberapa kosa kata atau mufrodat. Dan untuk mempermudah dalam menguasai mufrodat perlu digunakan media pembelajaran, salah satu media yang tepat untuk diterapkan adalah media gambar. Media gambar akan memberikan arahan dan gambaran kepada peserta didik terkait pesan yang akan disampaikan oleh seorang pengajar yang berhubungan dengan materi pembelajaran sehingga tidak mudah terlupakan oleh peserta didik, seperti halnya materi tentang mufrodat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor yang dapat mendukung dan menghambat dalam penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman mufrodat siswa kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan untuk penggunaan media gambar di MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas ini sudah berjalan dengan baik, di mana peserta didik lebih mudah dalam menghafalkan mufrodat.

**Kata kunci : Penggunaan, Media Gambar, Pembelajaran Mufrodat.**

**USE OF IMAGE MEDIA**  
**TO IMPROVE YOUR UNDERSTANDING OF MUFRODAT**  
**CLASS III STUDENTS MI AL HIDAYAH KARANGGINTUNG**  
**KEMRANJEN DISTRICT, BANYUMAS REGENCY**

Anwar Hidayat

1917403068

E-mail : [elanwar290701@gmail.com](mailto:elanwar290701@gmail.com)

**ABSTRACT**

Learning is an activity which includes the process of teaching, guiding and training students to achieve an educational goal. As is the case in learning Arabic, where learning Arabic has the aim of making students able to understand and master the basics of Arabic language knowledge. In learning Arabic, mastery of mufrodat is very important, because a language consists of several vocabularies or mufrodat. And to make it easier to master mufrodat, it is necessary to use learning media, one of the appropriate media to apply is image media. Image media will provide direction and illustration to students regarding the message that will be conveyed by a teacher related to the learning material so that it is not easily forgotten by students, such as material about mufrodat. The aim of this research is to describe and analyze factors that can support and hinder the use of image media to improve understanding of the mufrodat of class III students at MI Al Hidayah Karanggintung, Kemranjen District, Banyumas Regency. This research uses a qualitative approach, and the use of image media at MI Al Hidayah Karanggintung, Kemranjen District, Banyumas Regency has gone well, where it is easier for students to memorize mufrodat.

**Keywords: Use, Image Media, Mufrodat Learning.**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Berikut ini datar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Transliterasi konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)

ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	F
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U



## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي ....	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
و .....	Fathah dan Wau	Au	a dan u

## C. Maddah

Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ....ي	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	a dan garis diatas
ي.....	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis diatas
و.....	Dhammah dan Wau	Ū	u dan garis diatas

## D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t"

### 2. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

روضة الأطفال *rauḍah al-atfāl / rauḍatul atfāl*

المدينة المنورة *al madīnah al munawwarah / al-madīnatul munawwarah*

طلحة *ṭalhah*

### E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan hurug yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

نَزَلَ *nazzala*

الْبِرِّ *al-birr*

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

الرجل *ar-rajulu*

القلم *al-qalamu*

الشمس *as-syamsu*

الجلال *al-jalālu*

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذ *ta'khuzu*

شيئ *syai'un*

النوء *an nau'u*

إن *inna*

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkai juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وإن الله فهو خير الرازيق

*wa innallāha lahuwa khair ar rāziqīn/ wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*

بسم الله مجراها ومرساها

*Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan pemulaan kalimat.

Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الحمد لله رب العالمين

*Alhamdu lillāhi rabbi al-ālamīn/ Alhamdu lillahi rabbil ‘ālamīn*

الرحمن الرحيم

*Ar-rahmānir rahīm/ Ar-rahmān ar rahīm*

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

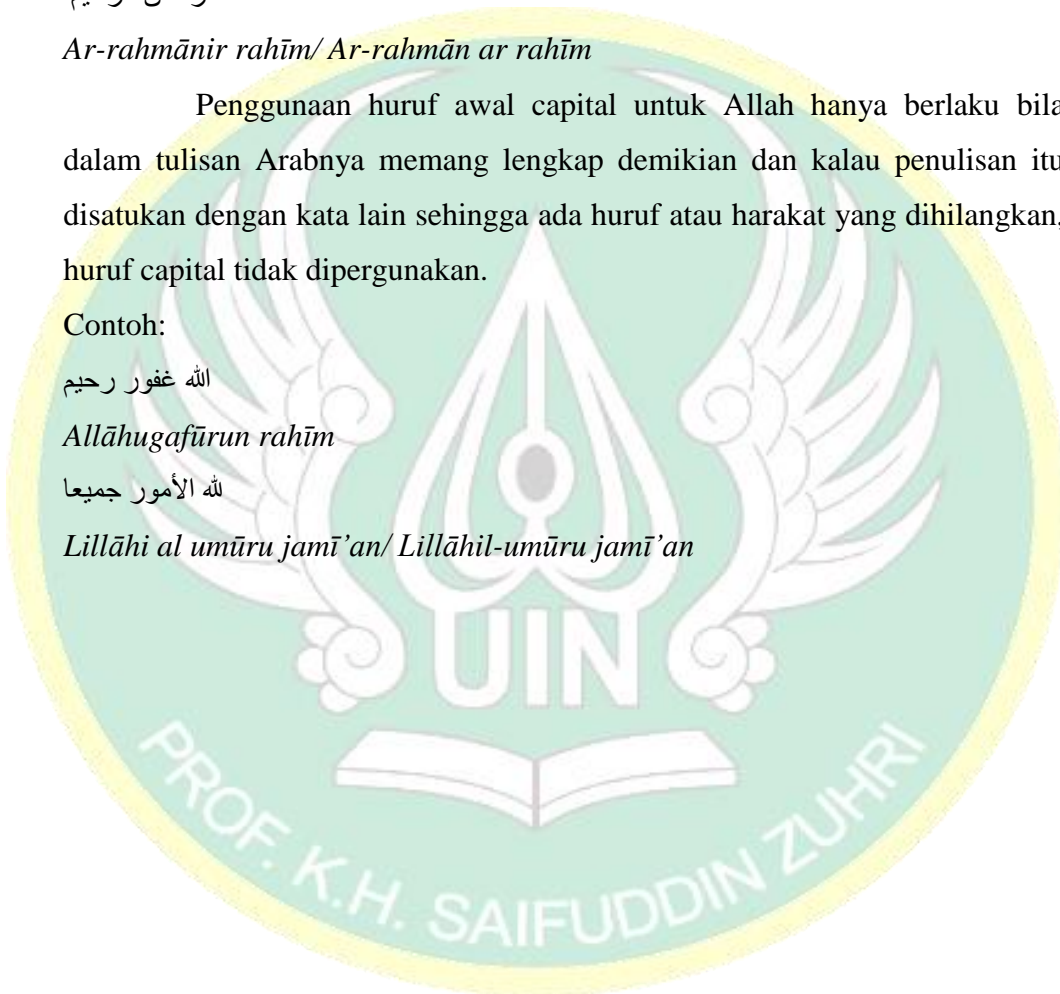
Contoh:

الله غفور رحيم

*Allāhugafūrun rahīm*

الله الأمور جميعا

*Lillāhi al umūru jamī’an/ Lillāhil-umūru jamī’an*



## MOTTO

فبأى الاء ربكما تكذبان

**Maka nikmat tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan**

**( QS. Ar rohman : 13 )**



## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Dengan mengucap syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rezeki berupa dimudahkannya karya tulis yang sangat sederhana ini menjadi terwujud sebagai jawaban atas penantian serta pengharapan dan doa yang telah diberikan kepada penulis. Karya tulis ini, akan saya persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua saya, yakni Bapak Amin dan Ibu Rumini yang telah membimbing penulis untuk terus menuntut ilmu, memberikan do'a dan dukungan yang tiada henti serta menjadi support system terbaik bagi penulis. Mungkin ucapan terimakasih tidaklah cukup untuk membalas segala jasa, kebaikan, rasa cinta, kasih sayang, perhatian dan kepedulian beliau kepada penulis.
2. Bapak Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang telah dengan sabar membimbing penulis hingga sampai pada titik ini.
3. Keluarga besar, saudara- saudari, keponakan-keponakan saya yang senantiasa mendukung, mendoakan, memberikan semangat penulis dalam proses pengerjaan skripsi.
4. Teman-teman PBA'19, teman-teman KKN Bantarkawung, dan teman-teman semua yang turut serta menyemangati dan mendukung segala proses penulis hingga sampai pada titik ini.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Tanpa mereka semua, penulis tidak dapat memberikan suatu apapun.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Rabbi'alamiin.. Segala puji bagi Allah SWT yang maha pencipta alam semesta ini. Hanya kepada-Nya lah kami memohon dan kami meminta pertolongan, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas perkuliahan ini. Meskipun masih banyak sekali kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan. Tak lupa pula Shalawat, serta salam yang tercurahkan selalu kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW, yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Aamiin Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.

Setelah penulis melalui proses yang panjang dan tidak sebentar, ini merupakan salah satu anugerah yang terbesar bagi penulis, karena penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dari perkuliahan yang berjudul "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Mufrodad Siswa Kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas" yang mana tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar S1 Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Dalam penulisan tugas akhir perkuliahan ini, dengan terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Suparjo, S. Ag, M. A. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

3. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur M. Ag. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, M. Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ade Ruswatie, S. Pd. I, M. Pd. I. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam proses menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Selaku Penasehat Akademik PBA B angkatan 2019
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bantuannya.
9. Ibu Milatuz Zakiyah S.Pd, serta seluruh dewan guru MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas.
10. Teman-teman KKN Bantarkawung, dan seluruh teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
11. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Tanpa mereka semua, penulis tidak dapat memberikan suatu apapun.
12. Serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah berkontribusi dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan segenggam rasa terimakasih, melainkan hanya do'a yang dapat penulis langitkan. Semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai Amal Sholih. Akhir kata, Kepada yang Maha Kuasa Allah SWT, Penulis



kembalikan dengan selalu memohon hidayah, inayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga segala untaian aksara dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

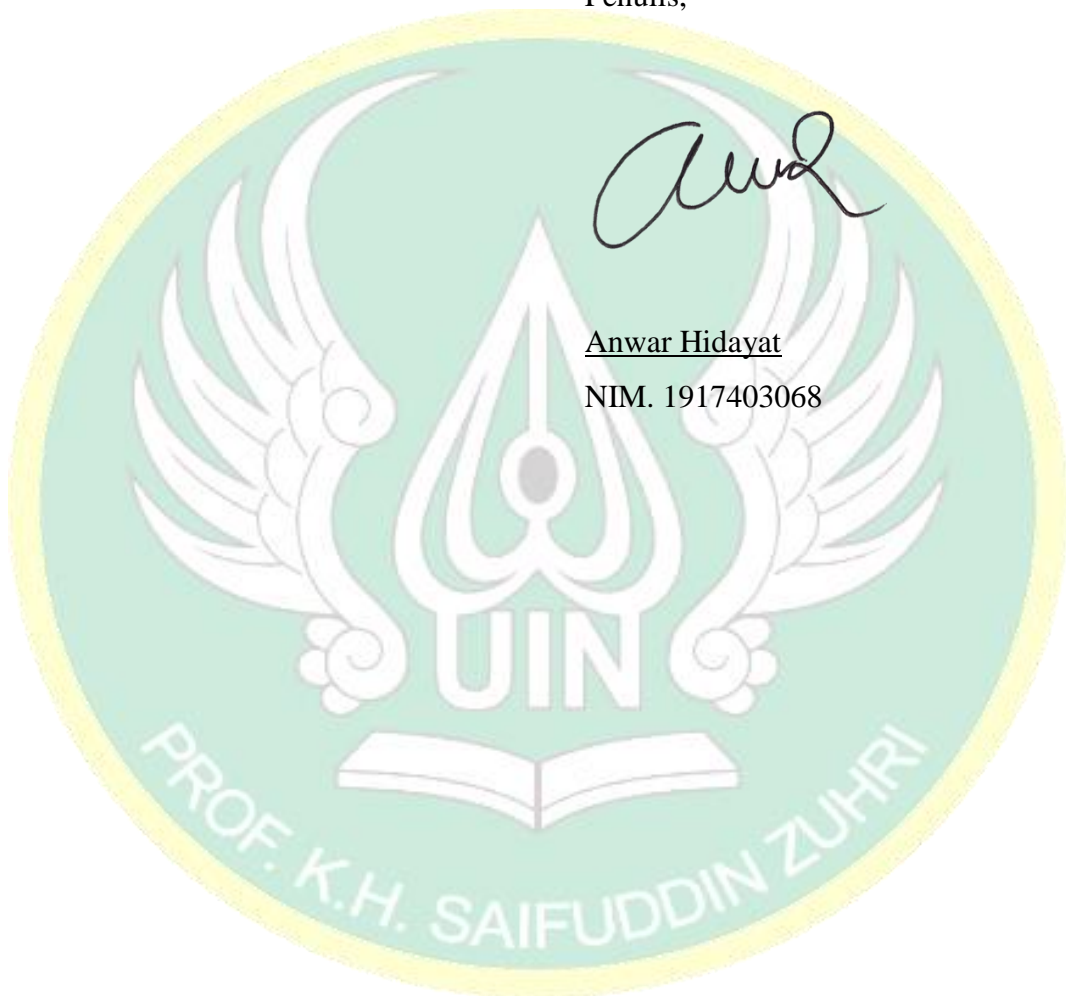
Purwokerto, 9 November 2023

Penulis,



Anwar Hidayat

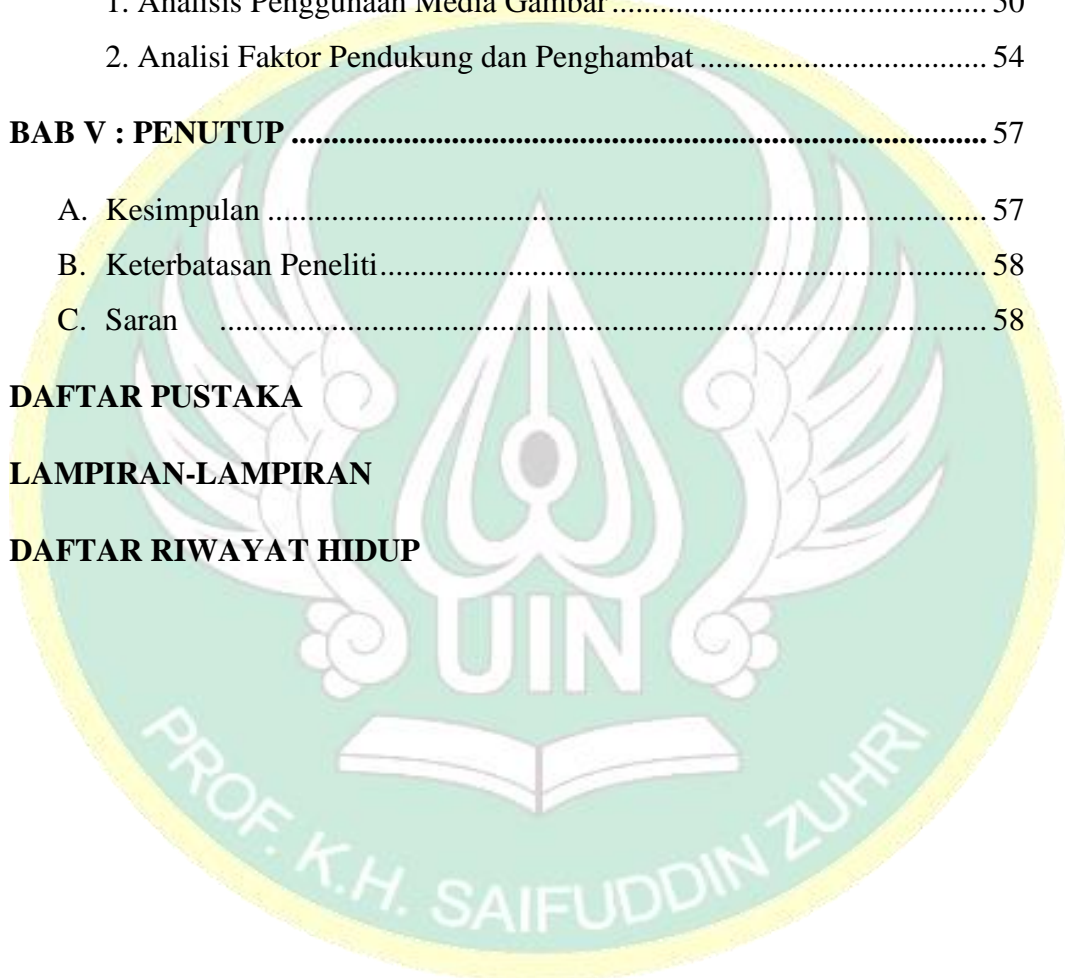
NIM. 1917403068



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat .....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Penggunaan Media Gambar .....	11
B. Pembelajaran Mufrodat.....	18
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C. Objek dan Subjek penelitian .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	30

<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Penyajian Data.....	32
1. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Mufrodat .....	37
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Gambar ...	48
B. Analisis Data .....	50
1. Analisis Penggunaan Media Gambar .....	50
2. Analisi Faktor Pendukung dan Penghambat .....	54
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Keterbatasan Peneliti.....	58
C. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 : Tabel Transliterasi Konsonan

Tabel 0.2 : Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Tabel 0.3 : Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Tabel 0.4 : Tabel Transliterasi Maddah

Tabel 1.1 : Tabel Mufrodat Nama Hewan



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 2 : Surat Keterangan Observasi Pendahuluan dan Riset Individu

Lampiran 3 : Lembar Penilaian Siswa

Lampiran 4 : Sertifikat IQLA'

Lampiran 5 : Sertifikat EPTUS

Lampiran 6 : Sertifikat BTA

Lampiran 7 : Sertifikat Aplikom

Lampiran 8 : Sertifikat PPL

Lampiran 9 : Sertifikat KKN



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat proses mengajar, membimbing, dan melatih terhadap peserta didik agar bisa tercapai tujuan-tujuan pendidikan. Bahasa arab sudah menjadi salah satu bahasa internasional, bahasa arab juga sudah dipelajari di berbagai sekolah, baik itu sekolah swasta maupun sekolah negeri. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa arab adalah untuk memperkenalkan ilmu bahasa terhadap peserta didik agar memperoleh kemahiran berbahasa. Dengan menggunakan berbagai bentuk dan ragam bahasa untuk berkomunikasi, baik dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk lisan.

Bahasa Arab disebut sebagai bahasa internasional, di Indonesia bahasa arab banyak dipelajari di sekolah-sekolah yang ada, khususnya di sekolah yang berbasis agama seperti Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan juga Madrasah Aliyah. Dengan munculnya keputusan menteri agama No. 165 Tahun 2014, yang menganjurkan di sekolah-sekolah yang ada untuk mengajarkan bahasa arab, hal tersebut sebagai salah satu perhatian intens yang diberikan oleh pemerintah Indonesia.

Kosa kata yang terdapat di dalam bahasa sangatlah banyak, berbeda dengan bahasa-bahasa yang lain, dalam bahasa arab terdapat perubahan perubahan dalam setiap katanya. Dengan demikian para pendidik bahasa arab harus memiliki kemampuan dan kreatifitas dalam menyampaikan kosa kata bahasa arab, sehingga suasana di dalam kelas bisa menyenangkan, dengan tujuan peserta didik dapat dengan mudah memahami setiap kosa kata bahasa arab yang dipelajari.<sup>1</sup>

Dalam sebuah pembelajaran juga terdapat beberapa komponen, diantaranya ialah tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber

---

<sup>1</sup> Zuhrotul Mufidah, M.Badrus. "Pengaruh Permainan Tebak Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Arab di Surabaya". *Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, Vol : 01. No : 01 Tahun 2022. hlm. 43

pembelajaran, media dan alat pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, supaya tujuan dari pembelajaran bisa tercapai dengan sempurna, maka komponen-komponen tersebut tidak boleh terpisahkan satu sama lain.

Terdapat beberapa tujuan mengapa bahasa arab perlu diajarkan, diantaranya adalah supaya peserta didik bisa menguasai ketrampilan-ketrampilan berbahasa arab seperti maharoh qiro'ah atau ketrampilan membaca, maharoh kitabah atau ketrampilan menulis, maharoh istima atau ketrampilan mendengar dan yang terakhir adalah maharoh muhadatsah atau disebut juga dengan ketrampilan berbicara. Kemudian tujuan lainnya adalah supaya peserta didik bisa dengan mudah memahami isi dari buku-buku keagamaan yang berbahasa arab seperti kitab kitab berbahasa arab, dan yang paling penting adalah supaya peserta didik mampu memahami dan menguasai dasar-dasar dari ilmu bahasa arab.<sup>2</sup>

Media pembelajaran menjadi salah satu komponen yang menunjang berhasilnya suatu pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena media pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan juga interaktif, pembelajaran juga akan lebih nyata dan lebih konkret, dan media pembelajaran juga mampu membuat penjelasan materi lebih singkat.<sup>3</sup>

Bagi peserta didik, bahasa arab dianggap sebagai bahasa yang sulit dan membosankan, apalagi bagi peserta didik yang baru pertama kalinya mengenal apa itu bahasa arab. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan digunakannya media gambar, dengan media gambar peserta didik akan dihadapkan dengan pengalaman secara langsung dan dengan cara yang menyenangkan, maka kosa kata bahasa arab yang awalnya dianggap sulit dan membosankan akan terasa menyenangkan dan mudah diingat oleh peserta didik. Alasan penggunaan media gambar di dalam proses pembelajaran bahasa

---

<sup>2</sup> Kemas Abdul Hai dkk. "Evektivitas Pembelajaran Qira'ah Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi". *Jurnal Titian*. Vol : 1. No : 2 Tahun 2017. hlm.129

<sup>3</sup> Marisa dkk, "*Komputer dan Media Pembelajaran*", (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), hlm. 1.7

arab adalah karena media gambar memiliki nilai-nilai tertentu, diantaranya adalah karena gambar mudah dalam penggunaannya, gambar juga mudah diperoleh, dan gambar memiliki sifat konkrit.<sup>4</sup>

Peneliti telah melakukan studi penelitian di MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari rabu 5 April 2023 dengan mewawancarai narasumber, dimana narasumber tersebut adalah Ibu Milatuz Zakiyah, Ibu Milatuz Zakiyah merupakan guru yang mengampu pelajaran bahasa arab di MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Dari kegiatan observasi yang peneliti lakukan, diperoleh beberapa informasi, diantaranya adalah pembelajaran bahasa arab di MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas menggunakan media gambar dengan tujuan agar peserta didik lebih mudah dalam memahami kosa kata bahasa arab yang diajarkan. Gambar dan kosa kata yang disajikan mengacu pada tema yang ada. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik cepat menangkap dan memahami kosa kata bahasa arab dengan baik pada setiap materinya.<sup>5</sup>

Alasan peneliti melakukan penelitian di MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas adalah karena masalah yang akan diteliti oleh peneliti terdapat di MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Alasan lain mengapa peneliti memilih tempat tersebut adalah karena tempatnya yang strategis. Penelitian ini penting diadakan karena untuk mengetahui bagaimana penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman mufrodad siswa kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan karena peneliti dapat melihat dan juga mengetahui secara langsung objek yang akan diteliti dan dapat lebih leluasa dalam mencari dan mendapatkan informasi karena saling berinteraksi dan juga terlibat secara

---

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, "*Media Pendidikan*", (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2009), hlm. 63-64

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Milatuz Zakiyah, (Guru Bahasa Arab di MI Al Hidayah karanggintung), tanggal 5 April 2023 di MI Al Hidayah Karanggintung.



langsung dengan objek yang diteliti sehingga mempermudah penelitian yang dilakukan.

## B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari sebuah kesalahpahaman bagi para pembaca, peneliti akan memaparkan beberapa istilah penting yang terdapat di dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

### 1. Penggunaan Media Gambar

Penggunaan dalam kamus besar bahasa Indonesia ialah proses, cara perbuatan memakai sesuatu atau pemakaian.<sup>6</sup> Penggunaan disebut juga sebagai kegiatan memakai sesuatu, bisa berupa barang ataupun sarana. Jadi maksud dari kata penggunaan dalam penelitian ini adalah penggunaan atau pemakaian suatu media gambar yang diterapkan di dalam proses pembelajaran bahasa arab.

Media adalah bentuk jamak dari bahasa latin yaitu kata medium yang memiliki arti perantara. Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.<sup>7</sup> Media adalah suatu perantara, media menurut *Assosiation for education and communication technology* adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Kemudian *Education assosiation* mendefinisikan pengertian dari media itu adalah benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>8</sup>

Sedangkan gambar adalah foto, lukisan, dan sketsa atau gambar garis,<sup>9</sup> Jadi penggunaan media gambar adalah proses perbuatan dan cara menggunakan sesuatu yang memiliki sifat menyalurkan pesan dan juga dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik yang

---

<sup>6</sup> Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 852

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, "*Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*", hlm. 74

<sup>8</sup> Asnawir dan Basyirudin Usman, "*Media Pembelajaran*", (Jakarta: Ciputat Perss, 2002), hlm. 11

<sup>9</sup> Ulin Nuha, "*Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*", hlm. 301

berupa gambar, sehingga dapat mendorong terjadinya suatu proses belajar pada peserta didik.

## 2. Mufrodat

Mufrodat adalah salah satu unsur bahasa yang perlu dikuasai dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya dalam bahasa arab untuk memperoleh kemahiran dalam bahasa arab.<sup>10</sup> Mufrodat adalah suatu kumpulan atas beberapa kata, dimana kata-kata tersebut akan membentuk suatu bahasa.<sup>11</sup> Penguasaan mufrodat merupakan sebuah ketrampilan dalam sebuah ilmu bahasa. Dalam menghafal mufrodat, biasanya peserta didik menggunakan empat ketrampilan berbahasa, yaitu ketrampilan membaca, ketrampilan berbicara, ketrampilan menulis dan ketrampilan menyimak.<sup>12</sup>

## 3. MI Al Hidayah Karanggintung

MI Al Hidayah Karanggintung merupakan sebuah lembaga pendidikan yang setara dengan Sekolah Dasar atau SD, MI Al Hidayah terletak di Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Dimana MI Al Hidayah tersebut merupakan lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian guna penyusunan skripsi ini. Penelitian kali ini dikhususkan kepada siswa kelas III MI Al Hidayah karanggintung, hal ini dikarenakan salah satu kelas yang menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran bahasa arab adalah kelas III, dengan demikian kelas III MI Al Hidayah karanggintung sangat mendukung peneliti dalam melakukan penelitian.

Dengan demikian judul penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ialah “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Mufrodat Siswa Kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.” Dimana penelitian tersebut berisi tentang

---

<sup>10</sup> Ahmad Fuad Effendi, “*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*”, (Malang: Miskiyat, 2013), hlm. 96

<sup>11</sup> M. Ilham Muchtar, 2018, “Peningkatan Penguasaan Mufrodat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma’had al-birr Unismuh Makassar”, *Jurnall Pendidikan Bahasa Arab*, vol:2 No:2 hlm.18

<sup>12</sup> Hunaidu, Mahlani Sabae, “Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Pondok Darul Arqam Muhammadiyah Punnia Pinrang”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol : 3. No : 1 Tahun 2019. hlm. 78

bagaimana guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan pemahaman mufrodat bagi para peserta didik.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan oleh peneliti, peneliti memilih masalah yang dijadikan fokus pembahasan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman mufrodat siswa kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh guru bahasa arab dalam penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman mufrodat siswa kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas?

### D. Tujuan dan Manfaat

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman mufrodat siswa kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk menganalisis faktor yang dapat mendukung dan menghambat dalam penggunaan media gambar di MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang penggunaan media gambar di MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

##### b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk menambah pustaka bagi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

- 2) Untuk menambah ilmu dan sebagai bahan acuan bagi lembaga pendidikan dan tenaga kependidikan terkait media pembelajaran bahasa arab, khususnya media gambar.
- 3) Untuk menambah wawasan serta khazanah keilmuan bagi peneliti tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa arab.

#### E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis yang berisi penjelasan tentang keterangan yang dikumpulkan dari pustaka yang berhubungan dengan penelitian. Kajian pustaka sangat dibutuhkan di dalam penelitian karena digunakan sebagai sarana dalam mencari teori, konsep yang menjadi landasan teori dalam penelitian. Disini peneliti menggunakan rujukan dari penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, diantaranya :

Menurut Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan dalam bukunya *pengembangan media pembelajaran*, bahwa dalam proses pembelajaran para pendidik dituntut supaya bisa memanfaatkan alat-alat yang disiapkan oleh sekolah. Setidaknya pendidik memanfaatkan media yang murah dan juga efisien guna mencapai tujuan pembelajaran. Media berbasis visual sangat berperan dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran yang berbasis visual mampu memperlancar pemahaman dan juga memperkuat ingatan peserta didik.<sup>13</sup>

Menurut Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah dalam bukunya *media pembelajaran*, bahwa media memiliki arti perantara, sedangkan dalam bahasa arab media adalah *wasaila* yang memiliki arti pengantar pesan dari seorang pengirim kepada seorang penerima pesan.<sup>14</sup>

Menurut Fauzi Ranchman dalam bukunya *media pembelajaran*, bahwa media pembelajaran dapat menjadikan interaksi antara seorang guru dengan

---

<sup>13</sup> Cecep Kustandi, Daddy Darmawan, "*Pengembangan Media Pembelajaran*", (Jakarta : kencana, 2020), hlm. 37

<sup>14</sup> Rudy Sumiharsono, Hisbiyatul Hasanah, "*Media Pembelajaran*", ( Jember: CV Pustaka Abadi, 2018), hlm. 9

peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi lancar, peserta didikpun bisa belajar dengan optimal.<sup>15</sup>

Menurut Andi Kristanto dalam bukunya *media pembelajaran* bahwa media gambar merupakan media yang bisa dinikmati semua kalangan sebagai suatu perpindahan dari suatu keadaan nyata atau sebenarnya kemudian divisualkan menjadi bentuk dimensi. Pada dasarnya media gambar memiliki tujuan agar minat peserta didik terbangkitkan melalui penggambaran sesuatu yang abstrak sehingga menjadi sesuatu yang konkrit.<sup>16</sup>

Selain dari buku, peneliti juga mengambil referensi dari beberapa penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya :

1. Skripsi Firda Kostarika (2016) yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Mufrodat di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal”. Dalam skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yakni pada penggunaan media gambar, sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian. Pada skripsi Firda Kostarika, lokasi penelitiannya di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal, sedangkan pada penelitian penulis lokasinya di MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.<sup>17</sup>
2. Skripsi Yulin Hidayati (2014) yang berjudul “Implementasi Media Gambar Dalam Pembelajaran Khitabah di Kelas VIII G MTs Negeri Planjan Kecamatan Kesugihan”. Dalam skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yakni media gambar, sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian. Pada skripsi Yulin Hidayati, lokasi penelitiannya di MTs Negeri Planjan Kecamatan Kesugihan, sedangkan

---

<sup>15</sup> Fauzi Rachman, “*Media Pembelajaran*”, (klaten: lakeisha, 2022), hlm. 8

<sup>16</sup> Andi Kristanto, “*Media Pembelajaran*”, (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), hlm. 33

<sup>17</sup> Firda kostarika, “*Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Mufrodat di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal*”, ( Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016 )

pada penelitian penulis lokasinya di MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.<sup>18</sup>

3. Skripsi Fatmawati (2014) yang berjudul “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Mufrodat di MI YA BAKII Kalisabuk 02 Kesugihan Cilacap”. Dalam skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yakni penggunaan media dalam pembelajaran mufrodat, sedangkan perbedaanya terdapat pada lokasi penelitian. Pada skripsi Fatmawati, lokasi penelitiannya di MI YA BAKII Kalisabuk 02 Kesugihan Cilacap, sedangkan pada penelitian penulis lokasinya di MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.<sup>19</sup>

#### F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini berisi tentang susunan-susunan pembahasan dimana pembahasan tersebut dicantumkan dalam suatu bab yang disusun secara sistematis. Untuk lebih lanjutnya terkait pembahasan sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

##### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini terdiri dari halaman sampul atau cover, halaman judul skripsi, pernyataan keslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar table (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar singkatan (jika ada), dan daftar lampiran (jika ada).

##### 2. Bagian Utama

Pada bagian utama ini merupakan bagian inti dari skripsi, yang meliputi:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

meliputi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

---

<sup>18</sup> Yulin Hidayati, *Implementasi Media Gambar Dalam Pembelajaran Khitabah di Kelas VIII G MTs Negri Planjan Kecamatan Kesugihan*, ( Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014 )

<sup>19</sup> Fatmawati, *Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Mufrodat di MI YA BAKII Kalisabuk 02 Kesugihan Cilacap*, ( Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014 )

## **BAB II LANDASAN TEORI**

berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan penerapan media gambar yang meliputi pengertian penggunaan, pengertian media, pengertian gambar dan pengertian kosakata bahasa arab atau mufrodat.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

bab yang menjelaskan tentang metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian dan pendekatan, lokasi penelitian, objek & subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

merupakan bab yang menyajikan data hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian yang berupa penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran bahasa arab di MI Al hidayah karanggintung Kabupaten Banyumas.

## **BAB V PENUTUP**

yaitu penutup, berisi kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Bagian selanjutnya dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula akhir daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Penggunaan Media Gambar

##### 1. Definisi Penggunaan

Kegiatan memakai suatu yang berupa suatu barang atau barang disebut dengan penggunaan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, penggunaan merupakan suatu proses, cara pembuatan memakai sesuatu. Bisa disimpulkan bahwa dalam penelitian ini yang dimaksud dengan penggunaan ialah pemakaian media yang diterapkan dalam proses pembelajaran, media tersebut adalah media gambar.

##### 2. Definisi Media

Kata media merupakan kata yang berasal dari bahasa latin, yaitu berasal dari kata *medius* yang dapat diartikan sebagai kata tengah, perantara atau pengantar. Di dalam buku karya Azhari Arsyad Gerlach dan Ely, mereka berpendapat tentang media, bahwa jika dipahami secara garis besar, media disebut sebagai manusia, materi, ataupun sebuah kejadian yang dapat menjadikan siswa mampu mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>20</sup>

Kemudian media menurut *Assosiation for education and communication technology* adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Kemudian *Education assosition* mendefinisikan pengertian dari media itu adalah benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>21</sup>

Dalam Bahasa arab, media berasal dari kata *wasaaaila* yang diartikan sebagai pengantar suatu pesan kepada penerima pesan dari pengirim pesan. Hambatan sosiokultural dapat diatasi menggunakan media

---

<sup>20</sup> Azhari Arsyad, “*Media Pembelajaran*”, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm.3.

<sup>21</sup> Arief S. Sadiman dkk, “*Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009 ), hlm. 6 - 7



pembelajaran, hambatan tersebut biasanya terjadi anatar pelaku komunikasi yang memiliki karakteristik berbeda-beda. Rangsangan yang sama dan persepsi yang sama bisa diciptakan dengan diterapkannya media pembelajaran yang efektif, Dalam menyampaikan sebuah pembelajaran, media menjadi hal yang sangat berpengaruh, karena dapat membuat suatu proses pembelajaran menjadi menarik.<sup>22</sup>

Media pembelajaran menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra, adalah “segala sesuatu baik fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru mempermudah penyampaian materi pelajaran kepada siswa guna mendorong tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan”.<sup>23</sup>

Di dalam sebuah proses pembelajaran, penggunaan media sangatlah bermakna, hal tersebut terjadi karena apabila didalam pembelajaran terdapat sebuah materi yang sulit dipahami ataupun terdapat ketidak jelasan, maka hal tersebut dapat dibantu oleh media. Media juga bisa membuat seorang pengajar lebih mudah menyampaikan setiap materi dan siswa juga akan merasa lebih senang dan tidak bosan dengan adanya media didalam suatu kegiatan pembelajaran.<sup>24</sup>

### 3. Definisi Gambar

Sedangkan gambar adalah sebuah foto, lukisan, dan sketsa atau gambar garis, Jadi penggunaan media gambar adalah proses pembuatan dan cara menggunakan sesuatu yang memiliki sifat menyalurkan pesan dan juga dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik yang berupa gambar, sehingga dapat mendorong terjadinya suatu proses belajar pada peserta didik. Gambar diartikan sebagai suatu titik, garis, bidang dan suatu warna yang berpadu menjadi satu sehingga mampu mendeskripsikan

---

<sup>22</sup> Zulfa Aimunah Wa Zakiyah Isnawati, “*Wasaailu Al i 'laamu Fii Ta'liimiyati Al lughotil Al'arobiyyati*”, Al jaami'ati Al islaamiyyati Al hukumiyati Qudus, Shofhah. 33

<sup>23</sup> Talizaro Tafonao, *Jurnal Komunikasi. Pendidikan*,. Vol. 2 No.2, Juli 2018, “Peranan. Media Pembelajaran. dalam Meningkatkan Minat Belajar”. Mahasiswa, hlm.104-105

<sup>24</sup> Ade Siti Haryanti 2018, “Penggunaan Media Gambar dan Media Radio Pada Pembelajaran Menulis Deskripsi Siswa Kelas X SMA Tunas Harapan Balaraja-Tangerang”, *Jurnal Kredo*, Vol.1 No.2 hlm.18

sesuatu. Gambar juga memiliki arti suatu tampilan dari sebuah objek, gambar itu sendiri berwujud dua dimensi.<sup>25</sup>

Gambar merupakan suatu hal yang secara visual diwujudkan dalam bentuk 2 dimensi sebagai suatu curahan pikiran dan perasaan. Dengan gambar, pelajar akan dialihkan pengalaman belajarnya kedalam taraf belajar yang lebih konkret supaya mempermudah dalam penyajian kronologi atau peristiwa.

Ilustrasi gambar adalah suatu perangkat mengajar yang secara efektif bisa menarik minat belajar. Ilustrasi gambar adalah perangkat abstrak yang bisa ditafsirkan atas dasar pengalaman yang terjadi pada masa lalu dengan cara menafsirkan kata-kata. Terdapat dua unsur dalam gambar sebagai suatu karya visual, yaitu unsur cerita dan visual. Unsur visual sendiri terdiri atas dua unsur, yaitu ilustrasi dan teks. Ilustrasi adalah gambar yang berfungsi sebagai penjelas suatu hal atau peristiwa.<sup>26</sup>

Materi dalam pembelajaran membutuhkan visualisasi yang berupa ilustrasi yang didapatkan dari sumber yang terpercaya. Dengan adanya gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran, siswa menjadi lebih tertarik dalam belajar dan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.<sup>27</sup>

Media gambar adalah suatu media yang bisa kita amati dengan penglihatan yang kita miliki melauli panca indra yang disajikan dalam bentuk gambar gambar yang diterapkan didalam sebuah proses pembelajaran sehingga mempermudah peserta didik untuk memahami setiap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.<sup>28</sup>

Media gambar sangat mempermudah peserta didik dalam mengungkapkan sebuah informasi yang terdapat didalam suatu

---

<sup>25</sup> Asni Furoidah 2022, "Peningkatan Penguasaan Mufrodah Bahasa Arab dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas XI 1 MA As-Sunniyah Kencong Jember", *Journal Of Research & Community Service*, Vol.2 No.1 hlm. 2

<sup>26</sup> Mega Primaningtias, "Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol 1 No 1, 2018. hlm. 51

<sup>27</sup> Acep Hermawan, "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 227

<sup>28</sup> Leni Maysaroh Ritonga Dkk 2022, "Pengaruh Media Gambar Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Ta'dib Al-Muallimin Al-Islamy", *Sibatik Jurnal*, Vol. No.8 hlm. 1476

permasalahan, sehingga akan terlihat lebih jelas hubungan antara komponen dan juga masalah yang ada. Peserta didik juga akan lebih memahami materi yang disampaikan oleh seorang guru melalui media gambar dibandingkan hanya melalui kata kata dan tulisan saja. Karena jika hanya melalui kata kata dan tulisan saja peserta didik pasti akan merasakan jenuh.<sup>29</sup>

Media gambar yang digunakan akan memberikan arahan dan bayangan terhadap peserta didik tentang pesan-pesan yang akan disampaikan oleh seorang pengajar sehingga materi yang disampaikan tidak mudah dilupakan oleh para peserta didik. Berikut adalah macam-macam media gambar :

- a. Gambar gabungan adalah sebuah gambar tunggal yang besar dimana di dalamnya terlihat suatu pemandangan dengan beberapa orang yang sedang melakukan kegiatan.
  - b. Gambar seri adalah sebuah gambar berantai yang akan membentuk sebuah serial.<sup>30</sup>
4. Tujuan dan Manfaat Media Gambar

Nilai positif yang bisa didapatkan dari penggunaan sebuah media gambar sangatlah banyak, salah satunya adalah untuk menambah semangat bagi peserta didik untuk lebih banyak dalam menghafalkan mufrodat-mufrodat bahasa arab yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Dengan media gambar peserta didik akan lebih mudah menghafal dan akan membuat hafalan peserta didik menjadi lebih lama.<sup>31</sup>

Sebuah media gambar dapat dikatakan sebagai media pembelajaran yang baik adalah apabila media tersebut sesuai dengan apa tujuan dari setiap pembelajaran. Terdapat beberapa tujuan dari media pembelajaran,

---

<sup>29</sup> Alief Lukman Hakim 2019, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah", *Jurnal Transformatif*, Vol.3 No.2 hlm. 135

<sup>30</sup> Ina Magdallena DKK 2021, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa IV Di SD Negeri 09 Kamal Pagi", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol.3 No.2 hlm. 338

<sup>31</sup> Asni Furoidah 2022, "Peningkatan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas XI 1 MA As-Sunniyyah Kencong Jember", *Journal Of Research & Community Servise*, Vol.2 No.1 hlm. 3

diantaranya adalah untuk memperjelas setiap pengertian, untuk membantu memperlancar setiap proses pembelajaran, dan untuk mempermudah dalam proses pencapaian dari tujuan pembelajaran itu sendiri. Ada juga tujuan sampingan dari media pembelajaran itu sendiri, diantaranya adalah untuk memotivasi dan juga meningkatkan minat belajar setiap peserta didik, dan yang terakhir untuk memusatkan perhatian para peserta didik untuk lebih fokus terhadap pembelajaran.<sup>32</sup>

Sedangkan tujuan utama dari penggunaan media gambar ialah agar setiap informasi atau pesan yang akan disampaikan oleh seorang pengajar terhadap peserta didik akan dengan maksimal diserap. Hal tersebut bertujuan agar informasi yang didapatkan peserta didik akan lebih efisien dalam diproses sehingga tidak akan menimbulkan proses yang panjang yang dapat membuat peserta didik mengalami rasa jenuh. Karena pada dasarnya untuk mendapatkan kemampuan berbahasa arab, peserta didik harus berlatih secara terus menerus, sedangkan berlatih dengan cara seperti itu sangat rentang menimbulkan rasa bosan. Maka dari itu dengan digunakannya media gambar akan sangat membantu setiap proses pembelajaran.<sup>33</sup>

berikut ini adalah manfaat dari penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Menjadikan peserta didik lebih bersemangat dalam proses pembelajaran karena mereka akan mengamati setiap materi melalui sebuah gambar.
- b. Dengan digunakannya media gambar, itu akan membantu peserta didik untuk mempermudah penjelasan materi yang masih abstrak.
- c. Dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena media gambar memiliki daya tarik tersendiri.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Sholihah 2018, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat", *Jurnal Tarling*, Vol.1 No.1 hlm. 68

<sup>33</sup> Abdul Wahab Rosyidi, "*Media Pembelajaran Bahasa Arab*", (UIN-Maliki Press, 2017), hlm. 28

<sup>34</sup> Alief Lukman Hakim 2019, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah", *Jurnal Transformatif*, Vol.3 No.2 hlm.135

## 5. Fungsi Media Gambar

dari sebuah media adalah untuk mengembangkan pemikiran yang kritis dari peserta didik, dan juga untuk mengembangkan pengetahuan, di dalam sebuah proses pembelajaran media mampu memberikan kemudahan bagi pendidik dan juga peserta didik. Media juga memiliki peran untuk memberi pengalaman, ide dan juga sikap sosial yang akan mempermudah mereka beradaptasi dengan lingkungan sekitar.<sup>35</sup>

Pada dasarnya fungsi dari media gambar adalah sebagai sebuah alat bantu yang digunakan dalam sebuah kegiatan belajar mengajar. Berikut ini adalah beberapa fungsi dari media gambar, diantaranya adalah :

### a. Fungsi Efektif

Sebuah lambang visual atau gambar itu mampu menggugah emosi dan juga sikap peserta didik, seperti halnya sebuah informasi yang berhubungan dengan masalah sosial. Hal tersebut terjadi karena media gambar mampu kita lihat dalam tingkat suatu kenikmatan peserta didik pada saat belajar.

### b. Fungsi Kognitif

Gambar dapat melancarkan suatu pencapaian tujuan memahami sebuah informasi.

### c. Fungsi Kompensatori

Media visual mampu memberikan konteks memahami teks bagi peserta didik yang memiliki kelemahan dalam membaca sehingga mampu mengorganisasikan informasi dalam sebuah teks dan mampu dengan mudah dalam mengingatnya kembali.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Ali Saleh Abu Aisyah, "Dauru Wasaaili Al i'laami Al jadidi Wa atsaruhaa 'ala Al'amaliyyati At ta'liimiyyati", Jaami'atu Az zawayati, Shofhah . 156

<sup>36</sup> Sholihah 2018, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat", *Jurnal Tarling*, Vol.1 No.1 hlm. 69-70

Media gambar sebagai sebuah alat bantu dalam suatu proses pembelajaran mempunyai beberapa fungsi, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Kognitif : media gambar mampu memberikan kemudahan untuk peserta didik didalam memahami setiap materi pembelajaran yang diberikan.
- b. Atensi : media gambar mampu menarik perhatian para peserta didik didalam proses pembelajaran, hal inilah yang akan membuat peserta didik menjadi terfokuskan terhadap setiap materi pembelajaran yang diberikan.
- c. Kompensatoris : media gambar mampu mempermudah peserta didik yang lamban didalam menerima sebuah materi dengan cara mengakomodasi peserta didik yang lamban tersebut.
- d. Afektif : media gambar mampu menjadikan peserta didik riang gembira, senang dan juga bahagia disaat melakukan kegiatan pembelajaran dengan tidak adanya rasa jenuh dan bosan.<sup>37</sup>

#### 6. Kekurangan dan Kelebihan Media Gambar

Adapun beberapa kekurangan dan kelebihan dari sebuah media gambar, diantaranya adalah sebagai berikut :

##### 1. Kekurangan

- a. Hanya terfokus kepada indra penglihatan.
- b. Benda benda yang bersifat konkret akan sulit untuk bias diwujudkan.
- c. Terbatasnya ukuran tampilanya.

##### 2. Kelebihan

- a. Mampu mewujudkan hal hal yang terbatas oleh ruang dan juga waktu.
- b. Mampu mewujudkan hal hal yang sifatnya abstrak.

---

<sup>37</sup> Dewi Mutmainnah Dkk 2021, "Implementasi Media Visual (Gambar) Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata (Al-Mufrodah) Bahasa Arab Pada Kelas VIII", *Jurnal Studi Islami*, Vol.2 No.4 hlm. 93-94

- c. Mampu memperjelas suatu masalah.
- d. Mudah dan efisien didalam penggunaannya.<sup>38</sup>

## 7. Pembelajaran Mufrodat

### 1. Definisi Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah apek kegiatan yang tidak biasa dijelaskan dengan sepenuhnya dan juga sifatnya yang kompleks. Pembelajaran secara sederhananya bias diartikan sebagai sebuah produk interaksi yang berkelanjutan antara pengalam hidup dengan pengembangan.

Secara hakikat, pembelajaran itu adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang pengajar yang dilakukan secara sadar sebagai pembelajaran terhadap peserta didik seperti halnya mengarahkan suatu interaksi anatar peerta didik dengan sumber pembelajaran agar dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Pembelajaran diartikan juga sebagai kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang pendidik dengan peserta didik yang terjadi secara interaktif.<sup>39</sup>

Pembelajaran merupakan sebuah aktivitas yang terjadi antara guru dan juga peserta didik, dimana peran dari guru adalah sebagai fasilitator yang memiliki tugas memastikan peserta didik mampu belajar dengan efektif, selain itu merancang dengan sedemikian rupa sebuah pembelajaran juga menjadi tugas dari seorang guru agar tujuan dari sebuah pembelajaran bisa tercapai.

Pembelajaran berasal dari sebuah kata yaitu “ajar”, dimana kata tersebut ditambah dengan awalan “pem” dan juga ditambah dengan akhiran “an” sehingga membentuk suatu kata pembelajaran dengan

---

<sup>38</sup> Hery Setiyawan 2020, “Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V”, *Jurnal Prakarsa Paedagogja*, Vol.3 No.2 hlm. 200-201

<sup>39</sup> Faisal Dkk 2022, “Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Pembelajaran Mufrodat Di Kelas X MIPA MA Ma’arif NU Pituruh”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol.1 No.2 hlm. 192

makna sebuah proses, cara mengajar mampu membuat peserta didik mau belajar.<sup>40</sup>

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan sebuah proses mengorganisasi dan mengatur lingkungan disekitar peserta didik yang mampu mendorong para peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran juga disebut sebagai sebuah proses dimana pendidik memberikan bimbingan atau arahan kepada peserta didik sehingga peserta didik mau melakukan proses belajar.<sup>41</sup>

## 2. Definisi Mufrodat

Mufrodat adalah satuan dari sebuah bahasa yang berdiri sendiri, dimana kata tersebut biasanya adalah kata dasar ataupun kata imbuhan. Kata mufrodat itu sendiri berasal dari kata mufradah yang memiliki arti lafadz atau kata, yang terbagi kedalam dua huruf bahkan bias lebih sehingga menunjukkan suatu makna.

Setiap kata memiliki bentuk, makna serta fungsinya masing masing. Jadi mufrodat dapat disimpulkan sebagai unsur yang terkecil didalam sebuah bahasa, dimana mufrodat itu sendiri mampu berdiri sendiri dan juga bisa berupa kata dasar maupun kata imbuhan yang memiliki arti sehingga mufrodat menjadi salah satu bagian yang sangat penting didalam mempelajari bahasa arab.<sup>42</sup>

Mufrodat disebut juga dengan kosa kata, dimana kosa kata itu sendiri adalah perbendaharaan kata. Setiap kata yang terdapat didalam bahasa disebut dengan kosa kata. Mufrodat adalah kumpulan kata kata yang akan membentuk sebuah bahasa, kata itu sendiri merupakan bagian yang terkecil didalam suatu bahasa yang memiliki sifat bebas. Berbeda dengan morfem, morfem merupakan satuan bahasa yang

---

<sup>40</sup> Sholihah 2018, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat", *Jurnal Tarling*, Vol.1 No.1 hlm. 66

<sup>41</sup> Muhammad Darwis Dasopang 2017, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol.03 No.02 hlm. 337

<sup>42</sup> Kholidun Ashari 2020, "Problematika Pemilihan Materi Mufrodat Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah", *Jurnal Jurusan PBA*, Vol.9 No.2 hlm. 217



terkecil dan tidak bisa dibagi lagi menjadi bagian yang lebih kecil yang bermakna dan relatif stabil.<sup>43</sup>

Kosa kata menjadi bagian yang sangat penting dan pokok didalam mempelajari suatu bahasa, karena pada hakikatnya suatu bahasa adalah kumpulan dari kosa kata. Hal tersebutlah yang menjadikan mufrodat menjadi sangat penting.<sup>44</sup>

Mufrodat merupakan kumpulan dari kata yang dapat membentuk sebuah bahasa. Supaya mampu menguasai kemahiran berbahasa arab yang terdapat empat kemahiran peran kosa kata sangatlah dibutuhkan dan penting, hal tersebut terjadi karena penguasaan dari empat kemahiran tersebut sangatlah bergantung terhadap penguasaan mufrodat.<sup>45</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya kosa kata adalah kumpulan kumpulan dari kata yang membentuk menjadi sebuah bahasa yang diketahui oleh orang. Kumpulan dari kata tersebut bisa diterapkan kedalam kehidupan, dimana kata tersebut akan disusun menjadi suatu kalimat yang akan digunakan sebagai sebuah komunikasi antara sesama manusia. Dengan penggunaan kosa kata yang tepat akan menjadikan komunikasi tersebut menunjukkan gambaran yang intelejensi.<sup>46</sup>

### 3. Definisi Pembelajaran Mufrodat

Pembelajaran mufrodat merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan oleh seorang pendidik dan juga peserta didik, dimana pendidik dan juga peserta didik didalam sebuah lingkungan belajar sehingga akan tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Siswa akan

---

<sup>43</sup> M.Ilham Muchtar 2018, "Peningkatan Penguasaan Mufrodat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol.2 No.2 hlm. 18

<sup>44</sup> Sholihah 2018, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat", *Jurnall Tarling*, Vol.1 No.1 hlm. 65

<sup>45</sup> Faisal Dkk 2022, "Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Pembelajaran Mufrodat di Kelas X MIPA MA Ma'arif NU Pituruh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol.1 No.2 hlm. 192

<sup>46</sup> Syaiful Mustofa, "*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*", (Malang, UIN Maliki Press, 2017), hlm. 61

mampu menguasai mufrodat, menerjemahkannya dan juga bisa menerapkannya, artinya bahwa peserta didik bukan hanya sekedar mampu menghafal melainkan juga mampu menerapkannya kedalam komunikasi yang sesungguhnya.<sup>47</sup>

Pembelajaran mufrodat adalah sebuah proses penyampaian bahan pembelajaran bahasa arab yang berbentuk perbendaharaan kata. Mufrodat menjadi tahapan yang paling penting dan juga mendasar dikarenakan hanya sebuah kata yang menjadi ranah dalam pembahasannya. Kemudian fungsi umumnya ialah menambah perbendaharaan kata bahasa arab yang dijadikan menjadi kalimat yang sempurna.<sup>48</sup>

#### 4. Tujuan Pembelajaran Mufrodat

Tujuan dari pembelajaran mufrodat adalah memberikan pemahaman koa kata bahasa arab yang baru, yang belum diketahui oleh peserta didik. Tujuan selanjutnya adalah untuk membiasakan peserta didik agar mampu melafalkan kosa kata bahasa arab dengan baik dan benar sehingga peserta didik mahir dalam berbicara bahasa arab.

Selanjutnya adalah menjadikan peserta didik mampu memahami arti kata baik secara leksikal maupun mampu menggunakannya sesuai konteks kalimat. Dan yang terakhir adalah mampu memberikan sebuah apresiasi, juga mengfungsikan sebuah mufrodat didalam berkomunikasi, baik itu secara lisan maupun didalam tulisan.<sup>49</sup>

terdapat beberapa kompetensi yang harus dicapai ketika mempelajari bahasa arab, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. kompetensi kebahasaan

---

<sup>47</sup> Sholihah 2018, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat", *Jurnall Tarling*, Vol.1 No.1 hlm. 66-67

<sup>48</sup> Mohammad Zaki 2022, "Peningkatan Kemampuan Menghafal Muftadat Siswa Kelas VII SMP Nurul Huda Memeng", *Jurnall Pendidikan Bahasa daln Sastra Arab*, Vol.III No.1 hlm. 40

<sup>49</sup> Holidun Ashari 2020, "Problematika Pemilihan Materi Mufrodat Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah", *Jurnall Jurusan PBA*, Vol.9 No.2 hlm. 219

orang yang mempelajari bahasa arab harus mampu menguasai sistem bunyi bahasa arab, baik dari segi cara membedakannya dan juga pengucapannya, mengenal struktur dari bahasa, gramatika dasar dari teori dan juga fungsi serta mampu mengetahui kosa kata dan penggunaanya.

b. Kompetensi komunikasi

orang yang mempelajari bahasa arab harus mampu mengungkapkan ide ide, mampu menyerap dan juga mampu menggunakan bahasa secara otomatis.

c. Kompetensi budaya

orang yang mempelajari bahasa arab harus bisa memahami hal apa yang terdapat atau terkandung dialam suatu bahasa arab dari segi aspek budayanya. Mampu mengungkapkan nilai nilai adat, etika dan seni yang terkandung di dalamnya.<sup>50</sup>

berdasarkan tiga kompetensi yang dipaparkan di atas, maka tujuan dari pembelajaran mufrodat terarahkan kepada hal berikut ini :

- a. penggunaan komunikasi yang efektif didalam bahasa arab.
- b. Penguasaan unur bahasa arab, yakni aspek bunyi, kosa kata, serta struktur bahasa.
- c. Pemahaman budaya arab yang berupa pemikiran, nilai adat, etika dan juga seni.
- d. Memahami makna dari suatu kosa kata, baik saat digunakan secara makna konotatif dan gramatikal, ataupun secara denotasi atau leksikal ( berdiri sendiri ).
- e. Melafalkan mufrodat dengan baik, karena dapat mengantarkan kedalam kemahiran berbicara dan membaca.
- f. Memberikan kosa kata yang masih belum diketahui peserta didik.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Ahmad Muradi 2013, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia", *Jurnall Al-Maqoyis*, Vol.1 No.1 hlm.141-142

<sup>51</sup> Syaiful Mustofa, "*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*", (Malang, UIN Maliki Press, 2017), hlm. 61

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan di dalam penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah penelitian lapangan atau disebut juga dengan field research. Field research adalah penelitian yang cara mengumpulkan datanya itu dilakukan dengan cara langsung terjun ke lapangan yaitu lokasi yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Untuk lokasi tersebut bisa berupa lingkungan masyarakat, organisasi kemasyarakatan, lembaga kemasyarakatan serta bisa berupa lembaga pemerintahan. Untuk penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penelitian guna memahami fenomena sosial dengan cara menciptakan gambaran yang kompleks sehingga bisa disajikan menggunakan kata, yang didapatkan dari informan dan dilakukan pada latar setting yang sifatnya alamiah.<sup>52</sup>

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang terjadi kepada subjek yang dijadikan penelitian, seperti halnya perilaku, persepsi, dan juga bisa berupa tindakan, dengan cara deskripsi kedalam bentuk kata dan juga bahasa, dalam sebuah konteks yang alamiah dan metode yang digunakanpun juga alamiah. Pada intinya data yang dihasilkan dan disajikan dalam penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk deskripsi.<sup>53</sup>

Digunakannya metode kualitatif adalah untuk memperoleh sebuah data yang sifatnya mendalam, juga data yang mengandung makna. Dalam

---

<sup>52</sup> Muhammad Rijal Fadli 2021, "Memahami Desain Metode Penelitian", *Jurnal Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol.21 No.1 hlm. 35

<sup>53</sup> Syifaul Adhimah 2020, "Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt 06 Rw 02 Gedangan-Sidoarjo", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.9 No.1 hlm. 59

penelitian kualitatif akan menekankan kepada makna, dan di dalam mengumpulkan data dipandu dengan fakta yang ada di lapangan.<sup>54</sup>

Dengan demikian, peneliti memilih menggunakan jenis penelitian ini dikarenakan supaya peneliti bisa mendapatkan judul dengan mudah dan nyata sesuai dengan apa yang terjadi di lokasi penelitian. Studi kasus ini mengarah kepada sebuah program atau kegiatan antara kumpulan individu dalam suatu keadaan yang tertentu.<sup>55</sup>

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Mengapa peneliti memilih tempat tersebut adalah karena tempatnya yang strategis. Penelitian ini dilakukan karena peneliti dapat melihat dan juga mengetahui secara langsung objek yang akan diteliti dan dapat lebih leluasa dalam mencari dan mendapatkan informasi karena saling berinteraksi dan juga terlibat secara langsung dengan objek yang diteliti sehingga mempermudah penelitian yang dilakukan.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan berlangsung mulai dari tanggal 23 September 2023 sampai 18 Oktober 2023.

## C. Objek dan Subjek Penelitian

### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan apa yang dijadikan sebagai pemusatan atau sasaran dalam penelitian. Dalam penelitian kali ini, yang menjadi objek penelitian adalah *Penggunaan Media Gambar* untuk Meningkatkan *Pemahaman Mufrodat* Siswa Kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

---

<sup>54</sup> Zuchri Abdussamad. "Metode Penelitian Kualitatif", Makassar : CV Syakir Media Press, 2021. hlm. 81

<sup>55</sup> Zulki Zulkifli Noor. "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2012. hlm. 108

## 2. Subjek Penelitian

Subjek dari sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting kedudukannya dalam suatu penelitian. Subjek penelitian harus jelas sebelum peneliti mulai mengumpulkan data.<sup>56</sup>

Subjek sebuah penelitian pada umumnya berupa manusia, atau bisa juga sesuatu yang menjadi urusan dari manusia tersebut. Informan yang dijadikan sebagai subjek di dalam penelitian adalah orang yang memahami situasi atas apa yang akan diteliti oleh peneliti.<sup>57</sup>

Jadi subjek dalam penelitian ini adalah Ibu Milatuz Zakiyah S.Pd, Ibu Milatuz Zakiyah merupakan guru yang mengampu pembelajaran bahasa arab di MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, khususnya di kelas III dan yang menjadi subjek selanjutnya adalah siswa kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi hal yang penting dan utama dalam sebuah penelitian, karena mendapatkan sebuah data merupakan tujuan utama dari sebuah penelitian. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang valid dan memenuhi standar jika tidak mengetahui dan tidak menggunakan teknik pengumpulan data yang benar. Teknik pengumpulan data mengacu kepada observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian :

#### 1. Observasi

Dalam sebuah penelitian kualitatif, yang menjadi dasar dalam pengumpulan data adalah observasi. Observasi ialah pengamatan yang sistematis dari suatu aktifitas makhluk hidup. Hal tersebut terjadi secara terus menerus yang dapat menghasilkan sebuah fakta yang diperoleh dari

---

<sup>56</sup> S. Arikunto. “*Prosedur Penelitian ; Suatu pendekatan Praktik*”, Jakarta ; PT. Rineka Cipta, 2007

<sup>57</sup> Salim dan Syahrudin. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Bandung : Cita Pustaka Media, 2012. hlm. 143

aktivitas yang alami dalam lokasi tersebut. Observasi adalah sebuah hal yang sangat kompleks, dimana hal tersebut tersusun dari sebuah proses biologis dan juga psikologis yang berupa proses pengamatan dan ingatan.<sup>58</sup>

Terdapat tiga unsur yang perlu diketahui di dalam proses pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Kondisi fisik atau lokasi, contoh dari kondisi fisik tersebut salah satunya adalah sebuah sekolah atau sebuah lokasi dengan suatu sekolah.
- b. Aktor, yang dimaksud dengan aktor di sini adalah yang terlibat di dalam sebuah situasi kondisi sosial yang bersangkutan, misalnya adalah guru, pegawai administrasi, dan juga siswa.
- c. Aktivitas, dimana aktivitas yang dimaksud adalah sesuatu yang terjadi dalam sebuah situasi sosial tersebut.<sup>59</sup>

Terdapat beberapa manfaat dari sebuah observasi, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Dengan dilakukannya sebuah observasi, seorang peneliti akan bias mendapatkan hal yang mungkin tidak akan diberikan dari responden ketika wawancara berlangsung, hal tersebut terjadi karena hal tersebut sengaja ditutupi karena bias saja hal tersebut akan menyebabkan sebuah lembaga merasa dirugikan karena hal tersebut yang bersifat sensitif.
- b. Dengan diadakannya sebuah observasi, seorang peneliti mungkin saja mendapatkan pengalaman secara langsung, hal tersebut bias saja membuat seorang peneliti menggunakan sebuah pendekatan induktif,

---

<sup>58</sup> Sugiyono Dkk, "Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif Kuantitatif", (Bandung: Allfabeta, 2021), hlm. 262

<sup>59</sup> Salim dan Syahrudin. "Metodologi Penelitian Kualitatif", Bandung : Cita Pustaka Media, 2012. hlm. 116

pendekatan induktif akan memungkinkan seorang peneliti menemukan sebuah penemuan atau discovery.

- c. Dengan adanya sebuah observasi, seorang peneliti akan mampu menemukan hal-hal yang tidak pernah diamati orang lain, khususnya adalah orang-orang yang ada di lingkungan yang berkaitan, karena biasanya hal tersebut dianggap sebagai hal yang biasa sehingga tidak diungkapkan dalam wawancara oleh narasumber.
- d. Dengan digunakannya sebuah observasi, seorang peneliti akan lebih mampu dalam memahami setiap konteks data yang terdapat di lapangan, sehingga dapat diperoleh suatu pandangan yang menyeluruh atau disebut juga holistik.
- e. Dengan adanya observasi, hal-hal yang diluar persepsi dari seorang responden akan bisa didapatkan oleh peneliti dengan dilakukannya observasi, dengan demikian peneliti akan mendapatkan suatu gambaran yang lebih komprehensif.
- f. Dengan dilakukannya pengamatan dalam lapangan, peneliti akan mendapatkan pengalaman yang berkesan karena secara langsung dapat merasakan situasi sosial dari apa yang sedang diteliti, jadi hal tersebutlah yang bisa didapatkan selain mendapatkan data-data.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini, pada tanggal 23 September 2023 sampai tanggal 18 Oktober 2023, peneliti melakukan observasi terhadap Ibu Milatuz Zakiyah yang berperan sebagai guru bahasa arab yang menerapkan media gambar dalam pembelajaran bahasa arab, peneliti juga melakukan observasi terhadap siswa kelas III MI Al Hidayah Karanggintung dan juga terhadap media gambar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab di MI Al Hidayah Karanggintung. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang bagaimana penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman mufrodat siswa kelas III MI Al Hidayah Karanggintung. Kegiatan pembelajaran bahasa arab yang di dalamnya

---

<sup>60</sup> Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif", Kualitatif dan R&D". Bandung : Alfabeta, 2016. hlm. 228



seorang pendidik menggunakan media gambar untuk menerangkan materi bahasa arab kepada peserta didik. Sehingga peneliti akan mendapatkan beberapa informasi yang terdapat di dalam kegiatan tersebut.

## 2. Wawancara

wawancara adalah sebuah hubungan lisan yang dilakukan oleh dua individu atau lebih, dimana hubungan tersebut mampu membuat mereka mendapatkan dan mengungkapkan sebuah informasi, keyakinan dan sebuah pendapat. Wawancara disebut sebagai sebuah kegiatan yang berfungsi sebagai penghimpun data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab yang berlangsung dengan cara tatap muka antara orang yang membutuhkan sebuah informasi dengan orang yang memiliki informasi atau disebut juga dengan informan.<sup>61</sup>

Di sini peneliti melakukan wawancara terhadap Ibu Milatuz Zakiyah, Ibu Milatuz Zakiyah merupakan informan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara terbuka pada tanggal 23 September 2023 sampai tanggal 18 Oktober 2023 untuk mendapatkan data tentang bagaimana penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman mufrodat siswa kelas III MI Al Hidayah Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, hal tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi setiap masalah berdasar atas pemikiran dari seorang informan. Peneliti memberikan pertanyaan satu persatu secara terstruktur.<sup>62</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Pendahuluan, dimana dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menciptakan suasana yang baik dan menyampaikan topik pembicaraan, tujuan dari wawancara dan waktu yang akan digunakan.
- b. Perwujudan, peneliti memperhatikan pokok dari pembicaraan, suasana informal yang dibahas dengan lebih jelas.

---

<sup>61</sup> Emzir, " *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 66

<sup>62</sup> Sugiyono, " *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 233

- c. Penutupan, dalam akhir dari wawancara yang dilakukan, peneliti mengungkapkan kemungkinan akan adanya wawancara lanjutan dan apa tindakan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

### 3. Dokumentasi

Setelah dilakukannya observasi dan wawancara penelitian, selanjutnya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa dokumentasi, dokumen diartikan sebagai sebuah catatan peristiwa yang telah terlewat atau berlalu. Metode dokumentasi adalah metode dimana sebuah informasi dari sebuah masalah dicari dalam bentuk dokumen suatu bidang dalam penelitian. Dokumentasi berbentuk gambar, surat atau karya monumental. Fungsi tambahan dari metode dokumentasi adalah sebagai pemer kaya data suatu penelitian.<sup>63</sup>

Terdapat beberapa manfaat yang bisa dijelaskan melalui dokumen, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Dokumen merupakan sumber yang meyakinkan dan serbaguna sehingga digunakan dalam penelitian ini.
- b. Dokumen memiliki manfaat sebagai barang bukti ketika persidangan berlangsung.
- c. Dokumentasi bersifat alami dan kontekstual sehingga berguna dan sesuai dengan jenis penelitian kualitatif.
- d. Dokumen memiliki sifat yang mudah dalam mendapatkannya.
- e. Dokumen bisa memperluas pengetahuan atas objek yang sedang diteliti.<sup>64</sup>

Dengan demikian, peneliti dalam penelitian ini mendokumentasikan beberapa gambar setiap kegiatan, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdapat di lokasi penelitian yaitu MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

---

<sup>63</sup> Sugiyono. *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Bandung : Alfabeta, 2015. hlm. 329

<sup>64</sup> Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*.(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 161

## E. Teknik Analisis Data

Di dalam jenis penelitian kualitatif, untuk memperoleh sebuah data bisa didapatkan dari berbagai macam sumber, data akan diperoleh melalui bermacam-macam teknik dan dilakukan dengan cara terus menerus. Variasi data yang tinggi akan muncul apabila pengamatan dilakukan dengan cara terus menerus.

Analisis data merupakan sebuah proses dimana sebuah data dicari dan disusun secara sistematis melalui beberapa cara, diantaranya adalah wawancara dan catatan lapangan. Analisis data meliputi pengorganisasian data, kemudian menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, kemudian menyusunnya kedalam sebuah pola dan memilih data yang akan dipelajari serta yang terakhir adalah menyusun sebuah kesimpulan. Sebuah data bisa dianggap lengkap apabila semua kesimpulan dapat dipercaya.<sup>65</sup>

Terdapat beberapa teknik dalam menganalisis suatu data kualitatif, diantaranya adalah sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Banyaknya jumlah data yang berhasil diperoleh dari lapangan sangatlah banyak, dengan demikian maka peneliti harus mencatat data dengan teliti serta rinci. Jika seorang peneliti semakin lama dalam lapangan, maka data yang diperoleh akan semakin kompleks dan rumit, maka reduksi data diperlukan untuk menganalisis data yang dimiliki. Mereduksi merupakan tahap merangkum sebuah data, menentukan hal pokok dan memfokuskan kepada data yang penting. Sehingga dengan dilakukannya sebuah reduksi data maka akan memberikan gambaran sebuah data yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami, sehingga peneliti bisa dengan mudah mencari data data selanjutnya yang diperlukan.

Reduksi sebuah data adalah sebuah analisis yang sifatnya menajamkan sebuah data sehingga akan menjadi sebuah kesimpulan, Data yang sudah

---

<sup>65</sup> Djam'an Satori & Aan Komariah, " *Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 279

direduksi akan menghasilkan suatu gambaran yang jelas sehingga peneliti akan lebih mudah dalam melakukan pengumpulan data.

## 2. Penyajian Data

Ketika langkah mereduksi sebuah data telah selesai, maka langkah berikutnya merupakan menyajikan sebuah data. Dalam sebuah penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian, bagan, dan hubungan kategori, informasi yang terkumpul dengan terstruktur akan digunakan sebagai pengungkapan penalaran sebuah data, format pada umumnya berbentuk naratif, Penyajian data merupakan sebuah langkah menyusun informasi, yang memungkinkan adanya sebuah penarikan kesimpulan..<sup>66</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Verifikasi suatu data atau disebut juga sebagai penarikan kesimpulan adalah suatu usaha mendeskripsikan data dari pemahaman seorang peneliti. Sebuah data dapat dinyatakan kredibel apabila kesimpulan dijelaskan dalam tahap awal, kemudian data yang sifatnya valid dan peneliti yang konsisten dalam mengumpulkan data di lapangan. Kesimpulan tentang makna kajian dengan mempertimbangkan sebuah pola, keteraturan, penjelasan sebab dan akibat serta sebuah penilaian..<sup>67</sup>

Penarikan sebuah kesimpulan sangatlah penting dalam sebuah penelitian, proses penarikan kesimpulan memiliki tujuan untuk menganalisis, menemukan makna dari sebuah data..<sup>68</sup>

Dalam penarikan kesimpulan kali ini , peneliti memaparkan data hasil dari penelitian yang didapatkan di lapangan terkait penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman mufrodat siswa kelas IIIMI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

---

<sup>66</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung : Alfabeta, 2016. hlm. 243-249

<sup>67</sup> Emzir, “*Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 130-134

<sup>68</sup> Zulki Zulkifli Noor. “*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2012. hlm. 108

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti memperoleh data terkait dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman mufrodad siswa kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, di mana peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan cara observasi, wawancara dan juga dokumentasi dalam memperoleh data sebagai berikut :

##### 1. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Mufrodad Siswa Kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas

Pembelajaran bahasa arab merupakan sebuah proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh seorang pendidik dengan peserta didik yang menciptakan sebuah interaksi, di mana seorang pendidik akan menyampaikan berbagai ilmu yang berkaitan dengan bahasa arab kepada peserta didik tersebut, dengan keaktifan yang dimiliki seorang pendidik diharapkan mampu menciptakan dan mampu menumbuhkan sebuah kegiatan yang sesuai dengan apa yang telah diprogramkan sebelumnya.<sup>69</sup>

Dalam sebuah persiapan, tujuan pembelajaran menjadi hal yang sangat penting, sebagai titik tolak dasar dalam sebuah proses pembelajaran maka tujuan dari pembelajaran harus terpenuhi. Sebuah tindakan yang diharapkan muncul setelah peserta didik melakukan sebuah program studi juga menjadi salah satu dari tujuan pembelajaran, dengan demikian sebuah keberhasilan proses pembelajaran peserta didik harus bisa terlihat dengan nyata.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> E.mulyasa, *KTSP Sebuah Panduan Praktis*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011 ), hlm. 117

<sup>70</sup> Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2019), hlm. 47

Soekartawi menyebutkan bahwa penetapan tujuan pembelajaran menjadi komponen proses pembelajaran yang sangat krusial. Dengan demikian bahan ajar, strategi, struktur serta evaluasi yang merupakan komponen pembelajaran harus menjadi fokus dalam pemenuhan tujuan pembelajaran.<sup>71</sup>

Berdasarkan atas hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Milatuz Zakiyah selaku guru bahasa arab di MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada Sabtu 23 September 2023, tujuan pembelajaran bahasa arab di MI Al Hidayah Karanggintung adalah supaya peserta didik cinta terhadap bahasa arab serta mudah dalam memperoleh ketrampilan dasar berbahasa arab yang meliputi ketrampilan berbicara, mendengar, membaca dan menulis, serta tujuan selanjutnya adalah supaya peserta didik dapat memberikan kesimpulan terkait kaidah bahasa arab dalam sebuah bahasa dan juga tulisan.<sup>72</sup>

Ibu Milatuz Zakiyah selaku guru bahasa arab di MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas menerapkan beberapa aspek kemahiran berbahasa dalam setiap kegiatan pembelajaran bahasa arab yang harus dikuasai oleh peserta didik. Aspek-aspek yang harus dikuasai itu mencakup empat macam, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Menyimak

Aspek yang pertama adalah menyimak, menyimak di dalam sebuah pembelajaran mufrodat di MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas memiliki suatu tujuan, tujuan tersebut meliputi pemahaman terhadap informasi yang sifatnya lisan yang berbentuk suatu dialog atau paparan. Menyimak merupakan tahap yang paling awal bagi peserta didik untuk mampu mengidentifikasi bunyi pada setiap mufrodat yang ada dengan tepat. Hal tersebut menjadi hal yang sangat penting

---

<sup>71</sup> Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2019), hlm. 48

<sup>72</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Milatuz Zakiyah S.Pd., (Guru Bahasa Arab di MI Al Hidayah Karanggintung ), pada Sabtu 23 September 2023 di MI Al Hidayah Karanggintung.

dikarenakan system bahasa arab itu berbeda dengan bahasa yang lainnya, seperti halnya bahasa Indonesia dan juga bahasa daerah yang banyak digunakan oleh peserta didik.

Menyimak dalam hal ini memiliki maksud untuk memusatkan sebuah pikiran dengan memperhatikan seseorang yang sedang menyampaikan sesuatu untuk memahami maksud atas apa yang disampaikan tersebut, Selain melakukan sebuah analisis, juga dapat memberikan sebuah kritik. Kemahiran dalam menyimak bisa dicapai melalui sebuah latihan mendengarkan unsur-unsur sesuai makhori jul huruf yang tepat.

b. Berbicara

Untuk aspek yang kedua adalah berbicara, berbicara dapat diartikan sebagai suatu ekspresi lisan yang memiliki hubungan yang cukup erat dengan ekspresi menulis. Dalam suatu pembelajaran mufrodad, hal pertama yang perlu dilakukan adalah mendengarkan bunyi suatu bahasa yang tertuang di dalam bentuk kata dan kalimat yang selanjutnya diucapkan sebelum masuk ke dalam pembelajaran membaca dan menulis. Dengan demikian, maka sebuah pembelajaran bahasa perlu diisi kegiatan berbahasa.

Kemampuan berbicara didapatkan dengan cara mempraktikkan sesuatu yang sudah didengar ketika melakukan latihan menyimak, untuk mencapai kemampuan berbahasa arab yang sempurna, perlu dilakukan sebuah latihan yang intensif dalam bidang lisan. Yang dimaksud berbicara dalam hal ini adalah menitik beratkan kegiatan dibidang lisan dalam sebuah kegiatan pembelajaran bahasa arab yang memiliki maksud dan tujuan untuk membuat peserta didik akan mampu melafalkan bahasa arab secara baik dan benar baik dalam bentuk kata maupun kalimat.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Ibu Milatuz Zakiyah S.Pd., (Guru Bahasa Arab di MI Al Hidayah Karanggintung ), pada Sabtu 23 September 2023 di MI Al Hidayah Karanggintung.

c. Membaca

Sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan dari wawancara dengan Ibu Milatuz Zakiyah, strategi membaca juga digunakan dengan tujuan agar peserta didik mampu menemukan ide gagasan pokok dari suatu bacaan dalam pembelajaran bahasa arab. Membaca terbagi menjadi dua, yaitu membaca nyaring dengan kelebihan untuk melatih pelafalan, sedangkan yang kedua adalah membaca dalam hati yang memiliki tujuan untuk melatih membaca cepat.<sup>74</sup>

Secara umum, tujuan dari kegiatan membaca yang ditinjau dari aspek tujuan membaca itu sendiri adalah untuk memahami makna sebuah bacaan dan mendapatkan informasi dari bacaan. Selain itu juga terdapat tujuan lain dari membaca, yaitu merangkum, ujian dan bisa diterapkan dalam konteks ibadah. Membaca adalah sebuah proses yang digunakan oleh seorang pembaca dalam proses mendapatkan suatu pesan yang berupa media kata yang tertulis, dimana hal tersebut merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Berdasarkan sebuah asumsi yang menyatakan bahwa pengajaran bahasa tidak bersifat multi tujuan, metode membaca ini bisa dikembangkan. Dalam pembelajaran bahasa asing, kemampuan membaca menjadi tujuan yang paling realistis

d. Menulis

Sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan Ibu Milatuz Zakiyah, bahwasanya menulis masih menjadi salah satu strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran, dimana tujuan dari strategi ini adalah agar peserta didik mampu menulis sebuah satuan bahasa yang paling sederhana. Hal tersebut juga

---

<sup>74</sup> M. Khalilullah, S.Ag. MA, ” Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira’ah dan Kitabah)”, *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8 No. 01 Januari – Juni 2011, hlm. 159.



didasarkan dengan latar belakang peserta didik yang sebelumnya belum pernah mengenal bahasa arab sedikitpun.<sup>75</sup>

Definisi dari menulis adalah menurunkan, melukiskan lambang grafik yang menghasilkan sebuah bahasa yang mampu dipahami oleh manusia, dalam kemampuan menulis terdapat dua aspek, yang pertama adalah kemampuan membentuk sebuah huruf dan ejaan, dan yang kedua adalah kemampuan menghasilkan perasaan dari sebuah tulisan.

Berdasarkan empat aspek yang sudah dijelaskan, keempatnya memiliki hubungan yang sangat erat sebagai sebuah proses dasar dalam mencapai kemahiran berbahasa. Namun di dalam pembelajaran bahasa arab yang ada di MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas, keempat ketrampilan tersebut masih begitu kurang. Dengan demikian guru harus mampu memberikan arahan kepada peserta didik dengan runtut terkait bagaimana cara menyimak, berbicara, membaca dan juga menulis.<sup>76</sup>

Pembelajaran bahasa arab di MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas juga diterapkan pembelajaran mufrodat, dimana pembelajaran mufrodat itu sendiri memiliki beberapa tujuan, diantaranya adalah untuk menjadikan peserta didik mampu menguasai dan juga mampu mempraktikan empat ketrampilan dalam berbahasa yang meliputi ketrampilan mendengar, membaca, menulis dan ketrampilan berbicara.

Tujuan dari pembelajaran itu bisa diperoleh memalui berbagai indikator pembelajaran, indikator keberhasilan yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab diantaranya adalah sebagai berikut :

---

<sup>75</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Ibu Milatuz Zakiyah S.Pd., (Guru Bahasa Arab di MI Al Hidayah Karanggintung ), pada Sabtu 23 September 2023 di MI Al Hidayah Karanggintung.

<sup>76</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Ibu Milatuz Zakiyah S.Pd., (Guru Bahasa Arab di MI Al Hidayah Karanggintung ), pada Sabtu 23 September 2023 di MI Al Hidayah Karanggintung.

a. Kosa Kata ( Mufrodāt )

- 1) Mampu menentukan dan menyebutkan mufrodāt yang sesuai dengan gambar yang disediakan.
- 2) Mampu menjodohkan mufrodāt dengan gambar yang disediakan.
- 3) Mampu melengkapi kalimat dengan cara menentukan mufrodāt yang sesuai dengan gambar.
- 4) Mampu menerapkan ungkapan yang baru menjadi kalimat yang baru.

b. Mendengar ( Istima' )

- 1) Mampu memilih kata yang sesuai dengan makna.
- 2) Mampu mengidentifikasi setiap bunyi kata yang digunakan.
- 3) Mampu mengidentifikasi setiap bunyi kalimat yang digunakan.
- 4) Mampu menentukan jawaban yang telah disediakan berdasarkan pertanyaan yang ada.

c. Berbicara ( Kalam )

- 1) Mampu melakukan tanya jawab menggunakan struktur kalimat yang benar secara berpasangan.
- 2) Mampu mendeskripsikan setiap gambar yang diberikan.
- 3) Mampu menjawab setiap pertanyaan yang diberikan.

d. Membaca ( Qiro'ah )

- 1) Mampu membaca sebuah qiro'ah atau bacaan sesuai dengan intonasi yang benar.
- 2) Mampu menjawab pertanyaan yang terkandung dalam sebuah teks bacaan atau qiro'ah.
- 3) Mampu membenarkan makna yang salah dari sebuah pertanyaan.

e. Menulis ( Kitabah )

- 1) Mampu menyusun setiap kata yang ada menjadi sebuah kalimat yang sempurna.
- 2) Mampu menyusun setiap kalimat yang ada menjadi sebuah paragraf.

3) Mampu menyusun kalimat yang rumpang menjadi kalimat yang sempurna.<sup>77</sup>

Dalam sebuah proses pembelajaran, media menjadi hal pendukung yang sangat diperlukan supaya proses pembelajaran bisa berjalan dengan sempurna. Seperti halnya di dalam proses pembelajaran bahasa arab, sebuah media memiliki peran yang sangat vital, hal tersebut terjadi karena media mampu memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam proses mempelajari suatu bahasa asing, khususnya bahasa arab, dengan digunakannya sebuah media maka sebuah tujuan pembelajaran akan bisa tercapai dengan efektif.<sup>78</sup>

Bahasa arab merupakan bahasa asing yang sulit dipelajari oleh peserta didik, sehingga dengan adanya kesulitan dalam memahami bahasa arab, pastinya peserta didik akan merasakan kejenuhan dalam proses pembelajaran, oleh karena itu salah satu keuntungan dari media adalah menghilangkan rasa jenuh para peserta didik.<sup>79</sup>

Terdapat beberapa alasan mengapa media disebut sebagai urgensi dalam sebuah pembelajaran bahasa, diantaranya adalah mampu menarik perhatian peserta didik yang awalnya tidak suka mempelajari suatu bahasa namun dengan adanya media peserta didik tersebut akan merasa tertarik untuk mempelajarinya. Yang kedua adalah media mampu mempercepat pahaman peserta didik, peserta didik yang memiliki kemampuan dalam memahami yang lemah bisa dengan mudah memahami dengan adanya sebuah media. Yang ketiga adalah suasana kelas akan lebih terkondisikan dan dengan adanya media, peserta didik yang mudah bosan dalam proses pembelajaran akan lebih fokus dengan adanya media pembelajaran,

---

<sup>77</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Milatuz Zakiyah S.Pd., (Guru Bahasa Arab di MI Al Hidayah Karanggintung ), pada Sabtu 23 September 2023 di MI Al Hidayah Karanggintung.

<sup>78</sup> Ahmad Budirbalah, "*Ahammiyyatu Istikhdaami Tikhnuluji Al i'laami Fii l'amaliyyati At ta'liimiyyati*", Jaami'atu Muhammad Budiyaaf Al Musailah, Shofhah. 31

<sup>79</sup> Rida Hestiana Wa Zakiyah Isnawati, "*Istikhdaamu Al lughotil Al 'arobiyyati Fii Ta'allumu Al lughotil Al 'arobiyyati Lishuurotin Mufrodaatin*", Al jaami'ati Al islaamiyyati Al hukumiyati Qudus, Shofhah. 369

dengan peserta didik yang fokus maka keaktifan peserta didik juga akan meningkat.<sup>80</sup>

Dalam proses pembelajaran bahasa arab yang diterapkan oleh Ibu Milatuz Zakiyah selaku guru bahasa arab di MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas bisa dikatakan tidak berbeda jauh dengan madrasah-madrasah yang lainnya. Media dan metode yang digunakan tergolong sederhana, media yang digunakan diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Papan Tulis

Sama halnya dengan sekolah atau madrasah yang lainnya, papan tulis masih menjadi salah satu penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Suatu ruang kelas tanpa sebuah papan tulis pastinya akan terasa ada yang kurang, Papan tulis merupakan salah satu media pembelajaran tradisional yang masuk kedalam kategori media grafis dua dimensi, papan tulis merupakan media grafis non proyeksi yang memiliki panjang dan juga lebar. Papan tulis digunakan untuk menulis materi yang akan diberikan kepada peserta didik, di sini Ibu Milatuz Zakiyah mengawali materi bahasa arab dengan menuliskannya di papan tulis dan selanjutnya menjelaskannya kepada peserta didik.

b. Buku Paket Bahasa Arab

Dalam proses pembelajaran bahasa arab di MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas, buku paket bahasa arab masih digunakan sebagai salah satu bahan ajar peserta didik. Buku paket bahasa arab sudah disediakan oleh pihak madrasah, dengan adanya buku paket juga membantu peserta didik lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran bahasa arab yang diberikan oleh Ibu Milatuz Zakiyah.<sup>81</sup>

c. Media Visual Gambar

---

<sup>80</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Milatuz Zakiyah S.Pd., (Guru Bahasa Arab di MI Al Hidayah Karanggintung ), pada Selasa 26 September 2023 di MI Al Hidayah Karanggintung

<sup>81</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Milatuz Zakiyah S.Pd., (Guru Bahasa Arab di MI Al Hidayah Karanggintung ), pada Selasa 26 September 2023 di MI Al Hidayah Karanggintung

Pada umumnya peserta didik pada jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah masih tergolong anak-anak yang masih suka bermain saat proses pembelajaran, maka diperlukan media yang mampu menarik perhatian peserta didik supaya bisa terfokuskan kepada materi pembelajaran. Disini Ibu Milatuz Zakiyah memilih menggunakan media gambar sebagai pendukung proses pembelajaran di MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas.<sup>82</sup>

Dalam pelaksanaan penggunaan media gambar yang dilakukan, Ibu Milatuz Zakiyah membaginya kedalam beberapa tahap, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan/Perencanaan

Dalam tahap awal ini, Ibu Milatuz Zakiyah melakukan identifikasi terlebih dahulu terhadap karakteristik dari peserta didik kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas. Hal selanjutnya adalah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran serta menyiapkan strategi dan metode pembelajaran. Terkait dengan penggunaan media gambar ini, Ibu Milatuz Zakiyah menyiapkan diri dan memastikan kesiapan media gambar yang akan digunakan dengan memperhatikan hal-hal apa saja yang bisa mendukung dan menghambat dalam penggunaan media tersebut.

Dalam sebuah proses pembelajaran, seorang guru harus membuat sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang disebut dengan RPP, rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dirancang untuk setiap pertemuan tatap muka antara peserta didik dengan guru dalam jangka waktu satu semester atau satu tahun. Penyusunan RPP tersebut harus lengkap dan juga tersusun secara sistematis, hal tersebut bertujuan agar proses pembelajaran bisa terlaksana dengan sempurna sesuai rencana.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Milatuz Zakiyah S.Pd., (Guru Bahasa Arab di MI Al Hidayah Karanggintung ), pada Selasa 26 September 2023 di MI Al Hidayah Karanggintung.

<sup>83</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Milatuz Zakiyah S.Pd., (Guru Bahasa Arab di MI Al Hidayah Karanggintung ), pada Selasa 26 September 2023 di MI Al Hidayah Karanggintung.

b. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap pendahuluan ini, materi bahasa arab yang diberikan oleh Ibu Milatuz Zakiyah kepada peserta didik kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas adalah tentang nama-nama hewan dalam bahasa arab. Untuk mengawali kegiatan pembelajaran bahasa arab, Ibu Milatuz Zakiyah memberikan salam pembuka kepada peserta didik yang kemudian dijawab langsung oleh peserta didik, selanjutnya guru mengucapkan kata sapaan dalam bahasa arab seperti halnya selamat pagi, bagaimana kabar kalian. Kemudian guru mengabsen peserta didik satu persatu, jika ada peserta didik yang tidak berangkat karena sakit, guru mengajak peserta didik untuk mendo'akan temannya supaya cepat sembuh, selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.

Sebelum mulai pembelajaran, guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan tujuan peserta didik bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa arab. Selanjutnya guru menjelaskan apa tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan tersebut dan menjelaskan apa saja manfaat yang bisa diperoleh dari kegiatan pembelajaran untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya hal yang dilakukan peserta didik kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas adalah mengingat kembali materi bahasa arab yang telah dipelajari dalam pertemuan sebelumnya, di mana pada pertemuan sebelumnya peserta didik ditugaskan untuk menghafalkan mufrodat dengan tujuan supaya peserta didik akan lebih banyak menguasai perbendaharaan kosa kata bahasa arab.

c. Tahap Inti

Di dalam proses pembelajaran bahasa arab yang ada di MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas, guru menyampaikan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan berbagai metode, diantaranya adalah metode ceramah, guru menyampaikan materi bahasa arab dengan metode ceramah layaknya seseorang yang sedang memberikan ceramah, peserta didik cukup mendengarkan apa yang sedang disampaikan oleh guru.

Selanjutnya Tanya jawab, dalam metode ini guru memberikan beberapa pertanyaan dan peserta didik diharapkan mampu menjawab pertanyaan tersebut sehingga peserta didik terlihat aktif dalam proses pembelajaran. Dan selanjutnya adalah diskusi, setelah diberikan kesempatan untuk saling bertanya jawab, selanjutnya peserta didik di perintahkan untuk saling bertukar pikiran dalam sebuah diskusi yang diadakan.

Guru mulai menyampaikan materi-materi pembelajaran bahasa arab tentang nama-nama hewan dalam bahasa arab. Selama proses pembelajaran berlangsung terdapat interaksi antara guru dan peserta didik, baik terjadi dalam posisi duduk maupun dalam posisi berdiri. Untuk menghindari munculnya rasa bosan bagi peserta didik, guru sesekali memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik, begitu pula sebaliknya, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan sesuatu kepada guru saat proses penyampaian materi berlangsung.<sup>84</sup>

Terkadang juga muncul peserta didik yang mulai merasakan bosan dalam belajar, sehingga guru langsung memberikan beberapa hiburan seperti halnya permainan tebak-tebakan yang mampu membuat peserta didik kembali bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Tebak-tebakan yang dilakukan juga masih dalam lingkup materi pembelajaran bahasa arab, sehingga peserta didik masih bisa mendapatkan ilmu yang berkaitan dengan bahasa arab.<sup>85</sup>

Terdapat beberapa prinsip yang diterapkan oleh Ibu Milatuz Zakiyah dalam penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman mufrodat siswa kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas, diantaranya adalah sebagai berikut :

---

<sup>84</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Milatuz Zakiyah S.Pd., (Guru Bahasa Arab di MI Al Hidayah Karanggintung ), pada Selasa 26 September 2023 di MI Al Hidayah Karanggintung.

<sup>85</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Milatuz Zakiyah S.Pd., (Guru Bahasa Arab di MI Al Hidayah Karanggintung ), pada Selasa 26 September 2023 di MI Al Hidayah Karanggintung.

1) Menggunakan Model Pembelajaran Yang Mudah dan Sederhana

Dalam setiap penerapan media gambar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas, Ibu Milatuz Zakiyah sebagai guru pengampu mata pelajaran bahasa arab memilih buku cetak bahasa arab sebagai pedoman karena isi dari buku tersebut dianggap sangat cocok untuk diberikan kepada peserta didik tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah, karena buku tersebut berisi kata-kata yang masih sangat sederhana sehingga mudah untuk dipahami oleh peserta didik tersebut.

Materi yang diterapkan dalam penggunaan media gambar di kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas kali ini berisi mufrodat tentang nama-nama hewan dalam bahasa arab, berikut ini adalah materi nama-nama hewan dalam bahasa arab beserta artinya:

**Tabel 1.1** Materi Mufrodat Tentang Nama-nama Hewan

دَجَاجَةٌ	جَرَادٌ	تَمْسَاحٌ	طَيْرٌ	وَرَعٌ
Ayam	belalang	Buaya	burung	Cicak
مَاعِزٌ	صَقْرٌ	نَمْرٌ	سَمَكٌ	زَرَافَةٌ
Domba	elang	Harimau	ikan	Jerapah
غَنَمٌ	ضِفْدَعٌ	جِمَارٌ	أَرْنَبٌ	قِرْدٌ
Kambing	katak	Keledai	kelinci	Kera
جَامُوسٌ	قِطَّةٌ	حِصَانٌ	فَرَّاشَةٌ	نَحْلَةٌ
Kerbau	kucing	Kuda	Kupu-kupu	Lebah



## 2) Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Mufrodat

Terdapat berbagai media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran kosa kata bahasa arab, tetapi media yang dipilih oleh Ibu Milatuz Zakiyah dalam pembelajaran bahasa arab di MI Al Hidayah Karanggintung adalah media gambar. Media gambar dianggap sebagai salah satu media yang bisa dengan mudah menarik perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran bahasa arab, media gambar juga sangat mudah didapatkan dan juga mudah dalam penerapannya kedalam proses pembelajaran. Hal tersebut sangat sesuai dengan tujuan dari pembelajaran mufrodat, peserta didik akan lebih mudah mengingat dan tidak cepat melupakan kosa kata bahasa arab yang dipelajari.<sup>86</sup>

Adapun media gambar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab di kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas yang dilakukan oleh Ibu Milatuz Zakiyah adalah sebagai berikut :

**Gambar 1.** Materi nama-nama hewan dalam bahasa arab



<sup>86</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Milatuz Zakiyah S.Pd., (Guru Bahasa Arab di MI Al Hidayah Karanggintung ), pada Selasa 26 September 2023 di MI Al Hidayah Karanggintung.



قِطٌّ



بَعُوضَةٌ



فَأْرَةٌ



أَرْبَبٌ



بَطَّةٌ



فَرَّاشَةٌ

Materi bahasa arab yang diterapkan dengan media gambar adalah materi tentang nama-nama hewan dalam bahasa arab. Langkah awal yang dilakukan oleh Ibu Milatuz Zakiyah adalah dengan bertanya kepada peserta didik tentang “hewan apa saja yang kalian ketahui?”, kemudian para peserta didik mulai menyebutkan satu persatu nama hewan yang mereka ketahui dengan menggunakan bahasa indoneisa, setelah itu guru mulai memberikan gambar hewan kepada peserta didik dengan menyertakan nama hewan tersebut dalam bahasa arab.<sup>87</sup>

Dalam kegiatan inti yang dilakukan Ibu Milatuz Zakiyah dalam penerapan media gambar di kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas itu menggunakan empat tahap, diantaranya adalah sebagai berikut :

a) Eksplorasi

Eksplorasi diartikan sebagai penyelidikan awal yang memiliki tujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang suatu keadaan, eksplorasi adalah tahap yang pertama untuk meningkatkan sebuah pemahaman mengenai suatu pengetahuan. Strategi yang digunakan adalah memperdalam serta memperluas

<sup>87</sup> Hasil observasi di kelas III MI Al Hidayah Karanggintung, pada Sabtu 30 September 2023 di MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas.

sebuah pengetahuan dengan diterapkannya sebuah strategi pembelajaran yang bersifat aktif.<sup>88</sup>

Dalam tahap eksplorasi ini, guru memberikan stimulus terhadap peserta didik dengan maksud supaya peserta didik mampu menciptakan pengetahuannya secara mandiri, maksud dari tahap eksplorasi ini adalah supaya peserta didik mau dan mampu dalam menelaah suatu pengetahuan yang bersifat baru. Guru memerintahkan peserta didik untuk membuka buku cetak bagian materi tentang nama-nama binatang dalam bahasa arab, kemudian guru mulai menjelaskan tentang materi pembelajaran tersebut dan guru mencontohkan cara melafalkan bunyi dari mufrodat tentang nama-nama hewan satu persatu, kemudian peserta didik disuruh untuk mengikuti melafalkan mufrodat tentang nama-nama hewan tersebut.

b) Elaborasi

Elaborasi adalah proses mengaktualisasikan diri dalam sebuah kegiatan dengan tekun dan juga cermat. Dalam sebuah kegiatan pembelajaran peserta didik mengerjakan sesuatu dan menyimpulkan sebuah konsep ilmu dengan cermat disebut sebagai kegiatan elaborasi. Hanya dengan kemampuan motorik yang dimiliki peserta didik tidaklah cukup, mereka juga perlu menggunakan kemampuan kognitif yang mereka miliki.<sup>89</sup>

Pada tahap elaborasi ini, siswa kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas dibentuk menjadi beberapa kelompok, dimana dalam satu kelompoknya masing-masing berisi 4-5 peserta didik, setelah kelompok sudah selesai dibentuk, selanjutnya guru membagikan beberapa gambar kepada setiap kelompok, peserta didik ditugaskan untuk menggantung gambar yang telah dibagikan

---

<sup>88</sup> Akbar, 2013, *Menjadi Guru Profesional Peningkatan Mutu Guru*, Jakarta: Erlangga, hlm.138

<sup>89</sup> Akbar, 2013, *Menjadi Guru Profesional Peningkatan Mutu Guru*, Jakarta: Erlangga, hlm.137

oleh guru dan masing masing peserta didik mendapatkan satu gambar, tugas selanjutnya peserta didik ditugaskan untuk mencari apa bahasa arab dan arti dari gambar yang sudah mereka pegang masing-masing.<sup>90</sup>

Setelah peserta didik sudah mengetahui apa bahasa arab dan arti dari gambar hewan tersebut, selanjutnya guru memerintahkan peserta didik untuk menghafalkan mufrodat tersebut, dengan adanya media gambar peserta didik menjadi lebih mudah dan bersemangat dalam menghafalkan mufrodat tersebut. Setelah peserta didik menghafal satu mufrodat, selanjutnya mereka disuruh untuk saling bertukar gambar dengan teman satu kelompoknya, dan selanjutnya mereka menghafalkan mufrodat yang baru didapatkan dan begitupun seterusnya sampai peserta didik mendapatkan semua gambar dalam satu kelompok tersebut.

c) Konfirmasi

Konfirmasi merupakan sebuah bentuk pembenaran, penegasan serta pengesahan, contoh dalam dunia pendidikan adalah membandingkan kesimpulan yang dirumuskan oleh peserta didik dengan sebuah rujukan buku yang dipelajari.<sup>91</sup>

Pada tahap konfirmasi ini, Ibu Milatuz Zakiyah melakukan Tanya jawab dengan peserta didik kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas mengenai materi nama-nama hewan dalam bahasa arab. Beberapa peserta didik menyampaikan kesalahan dalam penulisan mufrodat dan guru memberikan penjelasan dan membenarkan semua kesalahan yang ada. Selanjutnya guru memberikan kesimpulan atas materi yang sudah dipelajari pada saat itu, peserta didik terlihat sangat antusias setelah

---

<sup>90</sup> Hasil observasi di kelas III MI Al Hidayah Karanggintung, pada Sabtu 30 September 2023 di MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas.

<sup>91</sup> Akbar, 2013, *Menjadi Guru Profesional Peningkatan Mutu Guru*, Jakarta: Erlangga, hlm.137

pembelajaran bahasa arab pada saat itu menggunakan media gambar, mereka merasa senang dan tidak bosan.

d) Penutup

Dalam tahap penutup ini, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang mereka belum pahami, setelah tidak ada lagi pertanyaan dari peserta didik, guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik sesuai dengan materi yang sudah dipelajari tersebut, peserta didik juga ditugaskan untuk menghafalkan mufrodat yang belum sempat dihafalkan oleh peserta didik. Selanjutnya guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pembelajaran bahasa arab dengan mengajak peserta didik untuk membaca doa dan yang terakhir guru mengucapkan salam penutup.

e) Evaluasi

Tahap akhir yaitu evaluasi, terdapat 3 tahap dalam evaluasi pembelajaran, yakni evaluasi harian, mingguan dan evaluasi akhir, di dalam sebuah pembelajaran evaluasi sangatlah penting, karena dengan adanya evaluasi guru dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana, sama halnya dalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa arab, apakah sudah cukup berhasil ataukah masih terdapat sebuah kekurangan yang harus diperbaiki lagi kedepannya.<sup>92</sup>

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Mufrodat Siswa Kelas III MI Al Hidayah Karanggintung

Di dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab, penggunaan media gambar tidak sepenuhnya sempurna, ada beberapa hal yang mendukung dan

---

<sup>92</sup> Hasil observasi di kelas III MI Al Hidayah Karanggintung, pada Sabtu 30 September 2023 di MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas.

menghambat proses pembelajaran tersebut, Ibu Milatuz Zakiyah selaku guru yang menerapkan media gambar dalam pembelajaran bahasa arab mengemukakan beberapa faktor yang mendukung dan hambatan yang dialami, diantaranya adalah media yang digunakan sederhana, mudah dalam memperoleh media tersebut, memiliki harga yang cukup terjangkau, pembuatannya yang mudan serta penggunaanya yang cukup simple.

Sedangkan faktor yang menghambat penggunaan media gambar di MI Al Hidayah Karanggintung adalah minimnya pengetahuan peserta didik terhadap mufrodat, hambatan yang pertama adalah minimnya pengetahuan peserta didik terhadap mufrodat bahasa arab, hal tersebut bisa saja terjadi karena lingkungan tempat tinggal peserta didik yang pada dasarnya bukan lingkungan yang menggunakan bahasa arab, sehingga peserta didik sangat terbatas dalam mengetahui mufrodat tersebut. Tentu saja hal tersebut sangat mengganggu proses pembelajaran.

Hal lain yang bisa menyebabkan minimnya pengetahuan peserta didik terhadap mufrodat adalah kurangnya minat belajar peserta didik, khususnya dalam pelajaran bahasa arab, apalagi masih ada peserta didik yang belum bisa membaca huruf arab, sehingga sulit untuk mengetahui makna dari setiap mufrodat yang ada.<sup>93</sup>

Faktor lainnya adalah kurangnya fasilitas penunjang penggunaan media gambar, hal yang dapat menghambat proses pembelajaran selanjutnya adalah minimnya fasilitas yang terdapat di MI Al Hidayah Karanggintung Banyuamas, hal tersebut tidaklah mengherankan karena melihat letak madrasah yang berada di daerah pegunungan yang pada dasarnya masih cukup sulit untuk dijangkau oleh manusia, sehingga fasilitas masih sangat minim, seperti minimnya jumlah proyektor yang sebenarnya bisa membantu proses penggunaan media visual yang berupa gambar yang bisa ditampilkan melalui proyektor.

---

<sup>93</sup> Hasil observasi di kelas III MI Al Hidayah Karanggintung, pada Sabtu 30 September 2023 di MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas.

Selanjutnya adalah metode pembelajaran yang kurang menarik metode yang masih sering digunakan adalah metode ceramah, pada dasarnya peserta didik akan cepat merasakan bosan apabila seorang guru dengan terus menerus menggunakan metode ceramah, seperti halnya dalam kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas, ketika guru sedang menerangkan masih ada saja peserta didik yang mengantuk dan bahkan ada yang bermain sendiri. Maka dari itu, Ibu Milatuz Zakiyah mencari solusi dengan cara menerapkan media gambar kepada peserta didik agar lebih menyenangkan dalam proses pembelajaran bahasa arab.<sup>94</sup>

#### B. Analisis Data

Berdasarkan metode dalam pengumpulan data, yaitu metode wawancara, observasi dan juga dokumentasi, di sini peneliti akan menyajikan data dalam penelitian ini, peneliti akan menyimpulkan atas hasil analisis data yang peneliti lakukan, diantaranya adalah sebagai berikut :

##### 1. Analisis Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Mufradat Siswa Kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi, penggunaan media gambar yang diterapkan di kelas III MI Al Hidayah Karanggintung sudah berjalan dengan cukup baik, hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Milatuz Zakiyah selaku guru mata pelajaran bahasa arab di MI Al Hidayah Karanggintung, di mana Ibu Milatuz Zakiyah menyatakan bahwa penggunaan media gambar sangat efektif untuk membantu peserta didik dalam menghafalkan mufradat, peserta didik juga menjadi bersemangat dan juga termotivasi dalam belajar bahasa arab. Hal ini sesuai dengan pendapat M. Khalilullah yang menyatakan di dalam bukunya, bahwasanya media pembelajaran memiliki

---

<sup>94</sup> Hasil observasi di kelas III MI Al Hidayah Karanggintung, pada Sabtu 30 September 2023 di MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas.

manfaat untuk membangkitkan semangat dan memotivasi peserta didik untuk belajar.<sup>95</sup>

Peneliti melakukan penelitian dengan cara mengamati setiap proses pembelajaran bahasa arab yang berlangsung dari awal sampai akhir di kelas III MI Al Hidayah Karanggintung dengan materi nama-nama hewan, di mana guru menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran yang dilakukan, media gambar tersebut digunakan untuk mengajarkan mufrodat tentang nama-nama hewan dalam bahasa arab.

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab, terdapat beberapa prosedur yang dilakukan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan juga tahap evaluasi, berikut ini pemaparan tentang prosedur tersebut :

a. Analisis Tahap Perencanaan

Tujuan perencanaan dalam sebuah pembelajaran ialah sebagai pedoman kegiatan bagi seorang guru untuk menentukan apa yang akan dilakukan selama proses mengajar. Berdasarkan atas hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di kelas III MI Al Hidayah Karanggintung, peneliti dapat mengetahui bahwa sebelum melangsungkan sebuah kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam hal ini, guru melakukan penyusunan mengenai tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai, menentukan metode seperti apa yang bisa diterapkan serta menyiapkan semua keperluan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Hal yang paling penting yang perlu dipersiapkan guru adalah materi ajar yang akan disajikan dan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan media gambar yang telah diatur sedemikian rupa supaya memudahkan guru pada saat menyampaikan materi. Dalam menyiapkan materi pembelajaran, guru menggunakan buku ajar bahasa arab yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan. Sedangkan untuk media gambar itu sendiri, guru mencari dari hasil penelusuran di internet dan juga sumber lainya. Seperti apa

---

<sup>95</sup> M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.



yang diungkapkan oleh Soeparmo dalam buku karya Abdul Wahab Rosyidi mengenai kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam memilih sebuah media pembelajaran. Maka berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di kelas III MI Al Hidayah Karanggintung, guru mengaplikasikan teori Soeparno dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan guru yang memilih dan menentukan media pembelajaran didasarkan pada kesesuaian tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.<sup>96</sup>

b. Analisis Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap persiapan dengan matang terkait rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang sudah disusun pada tahap sebelumnya, selanjutnya guru melaksanakan kegiatan pembelajaran. Peneliti melakukan observasi pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas III MI Al Hidayah Karanggintung. Di mana dalam tahap pelaksanaan kegiatan dalam proses pembelajaran bahasa Arab dibagi menjadi tiga langkah yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti mengetahui bahwa guru sebelum menyampaikan materi pembelajaran kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru adalah membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan kemudian memeriksa kehadiran peserta didik melalui buku absensi. Kemudian hal berikutnya adalah, guru mengulas kembali materi pelajaran bahasa arab yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Pada kegiatan inti, guru menggunakan media gambar sebagai perantara dalam menyampaikan materi nama-nama hewan untuk menghafalkan mufradat. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yudhi Munadi dalam bukunya bahwasanya secara garis besar media gambar terbagi menjadi tiga jenis yaitu sketsa, lukisan dan photo. Maka berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti melalui

---

<sup>96</sup> Rosyidi, Abdul Wahab. 2017, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN MALIKI PRESS.

observasi, wawancara serta dokumentasi, peneliti dapat mengetahui bahwasanya guru menggunakan media gambar yang berupa foto untuk menyampaikan setiap materi pembelajaran bahasa Arab. Selain hal itu, guru juga menerapkan dan memperhatikan beberapa hal di dalam memilih media gambar yang baik yaitu ke-autetik-an dari media gambar.<sup>97</sup>

Berdasarkan atas hasil observasi yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas III MI Al Hidayah Karanggintung mendukung adanya keterampilan berbahasa Arab diantaranya *maharah al-istima*, *maharah al-kalam*, dan *maharah al-qira'ah*. Di mana selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat begitu antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa arab. Hal ini sesuai dengan apa yang kemukakan oleh Siti Maimunawati dan Muhammad Ali dalam bukunya bahwa penggunaan media pembelajaran menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menumbuhkan minat belajar peserta didik.<sup>98</sup>

#### c. Analisis Tahap Evaluasi

Di dalam sebuah proses pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk dapat mengetahui hasil yang telah dicapai oleh peserta didik. Melalui evaluasi, guru bisa mendapatkan informasi terkait tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, peneliti mengetahui bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Al Hidayah Karanggintung melaksanakan evaluasi dalam bentuk tes tertulis maupun tidak tertulis. Evaluasi tertulis dilakukan dengan memberikan

---

<sup>97</sup> Munadi, Yudhi. 2012, *Media Pembelajaran ; Manual dan Digital*. Jakarta: Gaung Persada.

<sup>98</sup> Ali, Muhammad dan Siti Maimunawati. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3M Media Karya Serang.

tugas dan mengerjakan soal-soal yang tersedia di buku ajar kepada peserta didik untuk dikerjakan. Selain itu juga diadakan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Adapun evaluasi tidak tertulis dilakukan guru dengan mengamati kemampuan peserta didik secara langsung selama proses belajar mengajar berlangsung. Seperti ketersediaan peserta didik untuk terlibat dan ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan oleh guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Mufradat Siswa Kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas

Kelebihan dari penggunaan media gambar ini adalah materi yang disampaikan kepada peserta didik menjadi cepat dan mudah dipahami, peserta didik menjadi lebih aktif dan juga tanggap terhadap apa yang disampaikan pendidik kepada mereka, peserta didik merasa lebih senang dan bersemangat.

Sedangkan kendala yang peneliti temukan berdasarkan dari hasil analisis saat dilaksanakan proses pembelajaran bahasa Arab di kelas III MI Al Hidayah Karanggintung yaitu terdapat pada media gambar dimana pemanfaatannya hanya terbatas pada materi tertentu saja dan tidak semua materi cocok menggunakan media gambar. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Arief S. Sadiman dkk dalam bukunya Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya yang menyatakan bahwa salah satu kelemahan yang dimiliki oleh media gambar adalah ukurannya yang sangat terbatas untuk skala besar. Sama halnya dengan hambatan yang peneliti temukan saat melakukan analisis proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar di kelas III MI Al Hidayah Karanggintung, yaitu guru menyajikan gambar dengan ukuran terbatas dan kecil. Di samping permasalahan tersebut, penggunaan

media gambar juga kurang efisien diterapkan dalam kelas besar dengan jumlah peserta yang banyak.<sup>99</sup>

Terbatasnya waktu dalam pembelajaran dan kurang tersedianya waktu untuk penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti melalui sebuah observasi dan wawancara bahwa proses pembelajaran bahasa Arab untuk kelas III yang hanya dilaksanakan selama 3 jam pelajaran yaitu (3x40 menit) dalam satu minggu. Waktu yang terbatas ini membuat guru harus berusaha mencari cara agar pembelajaran tetap efektif sekaligus merancang pembelajaran yang baik. Walaupun demikian guru mampu mengatasi permasalahan tersebut dengan memaksimalkan waktu pembelajaran dan mampu membuat suasana belajar yang tidak membosankan.

Hambatan selanjutnya yang telah peneliti temukan dari hasil analisis proses pembelajaran bahasa Arab ialah kemampuan memahami materi setiap peserta didik yang berbeda-beda. Sebagaimana hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti mengetahui bahwa terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Hal ini dibenarkan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III yang menyampaikan bahwa kendala yang dihadapi selama melaksanakan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar sebagian besar berasal dari peserta didik. Kendala tersebut diantaranya terdapat sebagian kecil peserta didik yang terlihat kewalahan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, kurangnya fokus dan konsentrasi peserta didik ketika pembelajaran berlangsung, mengobrol dengan teman sebangku, ketika ditunjuk mereka enggan untuk maju dan lain sebagainya.

Dengan demikian, peneliti memberikan solusi terhadap hambatan-hambatan yang dialami tersebut berupa: (1) dalam penyajian media gambar, sebaiknya gambar dibuat dengan ukuran yang besar dengan

---

<sup>99</sup> Sadiman, Arief S, dkk. 2009. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Pers.

maksud agar bisa menjangkau pandangan seluruh peserta didik. (2) guru hendaknya lebih dalam memberikan dukungan dan memberikan penguatan kepada peserta didik agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. (3) guru hendaknya lebih berusaha untuk menciptakan suasana kelas yang lebih nyaman dan menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan di MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas tentang penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman mufrodat, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang selanjutnya diolah dan dianalisis seperti yang telah peneliti paparkan mulai dari BAB I sampai dengan BAB IV, maka peneliti simpulkan bahwa penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman mufrodat siswa kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas sudah baik penerapannya, diantaranya :

Tahap perencanaan, dalam tahap perencanaan ini guru sudah menyiapkan segala persiapan yang diperlukan dalam proses pembelajaran, khususnya adalah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam tahap pelaksanaan, dimana penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran bahasa arab sudah tersusun dengan sangat rapih dan sistematis, dimana guru mengawali pembelajaran dengan memberikan penjelasan tentang tujuan dari materi pembelajaran, kemudian dalam tahap inti guru menyampaikan materi dengan baik serta dilanjutkan dengan adanya kegiatan evaluasi dan juga penutup.

Tahap selanjutnya adalah tahap penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa arab di kelas III MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, dimana guru melakukan beberapa tahap dalam proses pembelajaran tersebut, diantaranya adalah mempersiapkan media gambar yang akan dijadikan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, mendeskripsikan gambar sesuai dengan materi yang akan diajarkan, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghafalkan mufrodat sesuai dengan gambar yang telah dibagikan, peserta didik juga diberikan kesempatan untuk

menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait dengan materi nama-nama hewan dalam bahasa arab.

#### B. Keterbatasan Peneliti

Berdasarkan pengalaman yang dialami secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian ini, muncul beberapa hal yang cukup menghambat peneliti dalam melakukan penelitian serta bisa menjadi sebuah perhatian bagi para peneliti selanjutnya ketika akan menyempurnakan penelitiannya. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang peneliti lakukan hanya mencakup lingkup Madrasah Ibtidaiyah saja, sehingga hasil penelitian cukup terbatas, maka akan berbeda hasilnya jika penelitian dilakukan di lingkup Madrasah Tsanawiyah dan lain sebagainya.
2. Penelitian yang peneliti lakukan hanya terfokuskan pada satu kelas saja, maka akan berbeda jika penelitian dilakukan lebih dari satu kelas.

#### C. Saran

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, pastinya terdapat hal-hal yang mendukung dan bahkan ada juga yang menghambat proses penelitian ini, dengan ini peneliti ingin memberikan beberapa saran yang mungkin bisa dipertimbangkan lagi untuk menjadikan pendidikan lebih baik lagi pada umumnya serta khususnya adalah untuk lebih meningkatkan kompetensi peserta didik yang ada di MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, diantaranya adalah sebagai berikut :

##### 1. Bagi Tenaga Kependidikan

Bagi tenaga kependidikan, baik itu kepala madrasah ataupun guru, diharapkan untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana dengan maksud dan tujuan agar proses pembelajaran akan lebih maksimal sehingga peserta didikpun akan merasa nyaman. Serta memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menghilangkan sebuah opini yang selalu menganggap bahasa arab adalah bahasa yang sulit untuk dipelajari.

## 2. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan supaya lebih bersemangat dalam mengikuti setiap pembelajaran, harus lebih disiplin supaya tercipta suasana kelas yang nyaman, sehingga proses pembelajaran tidak akan membosankan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengembangkan penelitian yang sudah ada, dan diharapkan juga untuk lebih memperdalam kajian terkait sumber-sumber yang akan dijadikan referensi terkait penggunaan media gambar.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan I : Syakir Media Press.
- Adhimah, Syifaul. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt 06 Rw 02 Gedangan-Sidoarjo*. Jurnal Pendidikan Anak. Vol.9, No.1.
- Aimunah, Zulfa Wa Zakiyah Isnawati. *Wasaailu Al i'laamu Fii Ta'liimiyyati Al lughotil Al'arobiyyati*. Qudus: Al jaami'ati Al islaamiyyati Al hukumiyiyati Qudus.
- Aisyah, Ali Saleh Abu. *Dauru Wasaailu Al i'laami Al jadidi Wa atsaruhaa 'ala Al'amaliyyati At ta'liimiyyati*. Jaami'atu Az zawiyati.
- Akbar. 2013. *Menjadi Guru Profesional Peningkatan Mutu Guru*. Jakarta: Erlangga.
- Ali, Muhammad dan Siti Maimunawati. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3M Media Karya Serang.
- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian ; Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*.
- Arsyad, Azhari. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja grafindo Persada.
- Ashari, Kholidun. 2020. *Problematika Pemilihan Materi Mufrodad Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah*. Jurnal Jurusan PBA. Vol.9, No.2.
- Asnawir dan Basyirudin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Perss.
- Asrori, Imam. 2014. *Strategi Belajar Bahasa Arab Teori & Praktek*. Malang: MISYKAT.

- Budirbalah, Ahmad. *Ahammiyyatu Istikhdaami Tikhnuhuji Al i'laami Fii l'amaliyyati At ta'liimiyyati*. Jaami'atu Muhammad Budiyaaf Al Musailah.
- Dasopang, Muhammad Darwis. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman. Vol.03, No.02.
- Depdiknas RI. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendi, Ahmad Fuad. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Miskyat.
- Emzir. 2011. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. *Memahami Desain Metode Penelitian*. Jurnal Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum. Vol.21, No.1.
- Faisal Dkk. 2022. *Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Pembelajaran Mufrodat Di Kelas X MIPA MA Ma'arif NU Pituruh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Vol.1, No.2.
- Fatmawati. 2014. *Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Mufrodat di MI YA BAKII Kalisabuk 02 Kesugihan Cilacap*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Furoidah, Asni. 2022. *Peningkatan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas XI 1 MA As-Sunniyyah Kencong Jember*. Journal Of Research & Community Servise. Vol.2, No.1.
- Hai, Kemas Abdul dkk. 2017. "Evektivitas Pembelajaran Qira'ah Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi". Jurnal Titian. Vol. 1, No. 2.
- Hakim, Alief Lukman. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah*. Jurnal Transformatif, Vol.3 No.2
- Hamalik, Oemar. 2009. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Hamd, Abdul. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2013.

- Haryanti, Ade Siti. 2018. *Penggunaan Media Gambar dan Media Radio Pada Pembelajaran Menulis Deskripsi Siswa Kelas X SMA Tunas Harapan Balaraja-Tangerang*. Jurnal Kredo, Vol.1, No.2.
- Hasanah, Hasyim. 2016. “Teknik – Teknik Observasi”. Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, Nomor 1, 2016, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Semarang.
- Hermawan Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hestiana, Rida Wa Zakiyah Isnawati. *Istikhdaamu Al lughotil Al ‘arobiyyati Fii Ta’allumu Al lughotil Al ‘arobiyyati Lishuurotin Mufrodaatin. Al jaami’ati Al islaamiyyati Al hukumiyati Qudus*.
- Hidayati, Yulin. 2014. *Implementasi Media Gambar Dalam Pembelajaran Khitabah di Kelas VIII G MTs Negri Planjan Kecamatan Kesugihan*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Hunaidu, Mahlani Sabae. 2019. “Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Pondok Darul Arqam Muhammadiyah Punnia Pinrang”. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vol. 3, No. 1.
- Jaya, Farida. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
- Khalilullah, M. Tanpa Tahun. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Khalilullah, M. S.Ag. MA. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira’ah dan Kitabah)*. Jurnal Sosial Budaya. Vol. 8, No. 01.
- Kostarika, Firda. 2016. *Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Mufrodat di MI Negri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya.

- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: kencana.
- Magdallena, Ina DKK. 2021. *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa IV Di SD Negeri 09 Kamal Pagi*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol.3, No.2.
- Marisa dkk. 2017. *Komputer dan Media Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, M.Ilham. 2018. *Peningkatan Penguasaan Mufrodat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma'had al-birr Unismuh Makassar*. Journall Pendidikan Bahasa Arab, vol. 2, No. 2
- Mufidah, Zuhrotul dan M.Badrus. 2022. *Pengaruh Permainan Tebak Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Arab di Surabaya*. Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature, Vol. 01, No. 01.
- Mulyasa, E. 2011. *KTSP Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2012, *Media Pembelajaran ; Manual dan Digital*. Jakarta: Gaung Persada.
- Muradi, Ahmad. 2013. *Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia*. Journall Al-Maqoyis. Vol.1, No.1.
- Mustofa, Syaiful. 2017. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mutmainnah, Dewi Dkk. 2021, *Implementasi Media Visual (Gambar) Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata (Al-Mufrodat) Bahasa Arab Pada Kelas VIII*. Jurnal Studi Islalm. Vol.2, No.4.
- Nizwardi, Jalinus dan Ambiyar. 2016. *Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Noor, Zulkifli. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : CV BUDI UTAMA.

Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*.

Observasi dan Wawancara dengan Ibu Milatuz Zakiyah S.Pd., (Guru Bahasa Arab di MI Al Hidayah Karanggintung ), pada Sabtu 23 September 2023 di MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas.

Observasi di kelas III MI Al Hidayah Karanggintung, pada Sabtu 30 September 2023 di MI Al Hidayah Karanggintung Banyumas.

Primaningtyas Mega.2018.“Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*.Vol 1.No 1.

Rachman, Fauzi. 2022. *Media Pembelajaran*. klaten: lakeisha.

Ramli, Muhammad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.

Ritonga, Leni Maysaroh Dkk. 2022. *Pengaruh Media Gambar Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Ta'dib Al-Muallimin Al-Islamy*, *Sibatik Jurnal*, Vol. No.8.

Rosyidi, Abdul Wahab. 2017. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN-Maliki Press.

Sadiman, Arief S. dkk. 2009. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Satori, Djam'an & Aan Komariah. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Setiyawan, Hery. 2020. *Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V*. *Jurnal Prakarsa Paedagogja*. Vol.3, No.2.

Setyorini, Ika & Vera Sofica. 2015. “Animasi Interaktif Kosakata dalam Dua Bahasa (Arab Inggris) pada RA Kuwait Pusdiklat Dewan Dakwah Bekasi”. *Bina Insani ICT Journal*, Vol.2, No.2.

- Sholihah. 2018. *Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodad*. Jurnal Tarling. Vol.1, No.1
- Sugiyono dkk, 2021. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. 2018. *Media Pembelajaran*. Jember: CV Pustaka Abadi.
- Tafonao, Talizaro. 2018. “Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa”. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2 No.2.
- Wawancara dengan Ibu Milatuz Zakiyah S.Pd., (Guru Bahasa Arab di MI Al Hidayah Karanggintung ), pada Sabtu 23 September 2023 di MI Al Hidayah Karanggintung.
- Wawancara dengan Ibu Milatuz Zakiyah S.Pd., (Guru Bahasa Arab di MI Al Hidayah Karanggintung ), pada Selasa 26 September 2023 di MI Al Hidayah Karanggintung.
- Zaki, Mohammad. 2022. *Peningkatan Kemampuan Menghafal Muftadat Siswa Kelas VII SMP Nurul Huda Memeng*. Journall Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab. Vol.III, No.1.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian*



Wawancara dengan Ibu Milatuz Zakiyah ( Guru Bahasa Arab )



*Kegiatan pembelajaran bahasa arab*



*Kegiatan pembelajaran bahasa arab*



*Kegiatan pembelajaran bahasa arab*



*Kegiatan pembelajaran bahasa arab*



**Lampiran 2 : Surat Keterangan Observasi Pendahuluan dan Riset Individu**



**MADRASAH IBTIDAIYAH AL HIDAYAH KARANGGINTUNG**  
**KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS**  
Alamat: Jalan Laban RT 05 Rw 02 Desa Karanggintung Kecamatan Kemranjen  
Kabupaten Banyumas Kode POS 53194  
Email: [mi.alhidayah.karanggintung@gmail.com](mailto:mi.alhidayah.karanggintung@gmail.com)

Karanggintung, 25 Maret 2023

Hal : Permohonan Ijin  
Nomor : B-11/MI/III/2023

Kepada  
Yth. Rektor UIN  
Gg. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Di Tempat

Menindaklanjuti pada pokok surat Nomor B.m.767//Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023  
tanggal 17 Maret 2023 tentang Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan oleh mahasiswa :

Nama : Anwar Hidayat  
NIM : 1917403068  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Obyek : Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata  
Bahasa Arab

Kami memberi ijin kegiatan tersebut dari tanggal 27 Maret - 4 April 2023.  
Demikian pemberitahuan dari kami untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.



Kepala Madrasah,

Rehman Subekti, S.Pd.I  
NIP. 197111212005012001



MADRASAH IBTIDAIYAH AL HIDAYAH KARANGGINTUNG  
KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS  
Alamat: Jalan Laban RT 05 RW 02 Desa Karanggintung Kecamatan Kemranjen  
Kabupaten Banyumas Kode POS 53194  
Email: [mi.alhidayah.karanggintung@gmail.com](mailto:mi.alhidayah.karanggintung@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

No : B-49/MI/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Al Hidayah Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, menerangkan bahwa:

Nama : Anwar Hidayat  
NIM : 1917403068  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Perguruan Tinggi : UIN K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Nama diatas adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab di MI Al Hidayah Karanggintung mulai tanggal 10 Oktober 2023 s.d selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Karanggintung,

Kepala MI Al Hidayah Karanggintung



Subekti, S.Pd.I

NIP. 197111212005012001

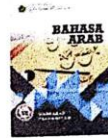
Lampiran 3 : Lembar Penilaian Siswa

NAMA : Rafi

KELAS : 3

MATERI : المَوَادِّ الدَّرَاسِيَّة

مَا الدَّرْسُ الآنَ؟ اللغة



1

مَا الدَّرْسُ الآنَ؟ العَقِيدَةُ وَالْأَخْلَاقُ



2

مَا الدَّرْسُ الآنَ؟ الفقه



3

مَا الدَّرْسُ الآنَ؟ التَّأْرِخُ الْإِسْلَامِي



4

مَا الدَّرْسُ الآنَ؟ اللغة



5

NAMA : Jumna

KELAS : 3

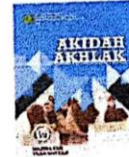
MATERI : المَوَادُّ الدَّرَاسِيَّة

مَا الدَّرْسُ الآنَ؟... اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ



1

مَا الدَّرْسُ الآنَ؟... الْعَقِيدَةُ



مَا الدَّرْسُ الآنَ؟... قَوَا



مَا الدَّرْسُ الآنَ؟... التَّأْرِيخُ الْإِسْلَامِيُّ



4

مَا الدَّرْسُ الآنَ؟... اللُّغَةُ الْإِنْدُونِيسِيَّةُ



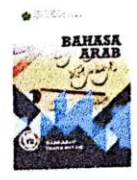
5

NAMA : Fira

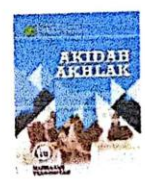
KELAS : 3

MATERI : المَوَادُّ الدَّرَاسِيَّة

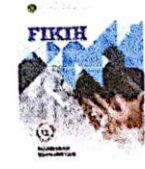
مَا الدَّرْسُ الآنَ؟  
الفه القرينة



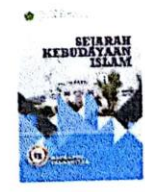
مَا الدَّرْسُ الآنَ؟  
أخلاق



مَا الدَّرْسُ الآنَ؟  
أدب



مَا الدَّرْسُ الآنَ؟  
التاريخ الإسلامي



مَا الدَّرْسُ الآنَ؟  
اللغة الإنجليزية



NAMA : Rapi

KELAS : 3

MATERI : أسماء الحيوانات

قط ..... ما هذا؟



١

طير ..... ما هذا؟



٢

دجاجة ..... ما هذا؟



٣

ارنب ..... ما هذا؟



٤

سمكة ..... ما هذا؟



٥

NAMA : Firly

KELAS : 3

MATERI : أسماء الحيوانات

..... ما هذا؟  
قط



١

..... ما هذا؟  
كبيك



٢

..... ما هذا؟  
دجاجة



٣

..... ما هذا؟  
أرنب



٤

..... ما هذا؟  
سمكة



٥

NAMA : Sumna

KELAS : 3

MATERI : أسماء الحيوانات

..... ما هذا؟ قط



١

..... ما هذا؟ طير



٢

..... ما هذا؟ دجاجة



٣

..... ما هذا؟ ارنب



٤

..... ما هذا؟ سمكة



٥


1..



## Lampiran 4 : Sertifikat IQLA

UNIVERSITY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatzu.ac.id | www.bahasa.uinsatzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كاهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونجور  
 الوحدة لتتمة اللغة  
 www.uinsatzu.ac.id | www.bahasa.uinsatzu.ac.id | +62 (281) 635624



**الشهادة**  
**CERTIFICATE**

NoB-2488/Un.19/K.Bhs/PP.009/7/2023

This is to certify that

**Name :**  
**Place and Date of Birth :**  
**Has taken :**  
**with Computer Based Test,**  
**organized by Language Development Unit on :**  
**with obtained result as follows :**

<b>Listening Comprehension : 49</b>	<b>Structure and Written Expression : 50</b>
<b>فهم السموع</b>	<b>فهم العبارات والتراكيب</b>
<b>Obtained Score :</b>	<b>المجموع الكلي :</b>

The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كاهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونجور.


Purwokerto, **14 Juli 2023**  
 The Head of Language Development Unit,  
 رئيسة الوحدة لتتمة اللغة

Dr. Ade Ruswati, M. Pd.  
 NIP. 19860704 201503 2 004




English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

UCLA  
 Iktidafati al-Qur'an wal al-Lughah al-'Arabiyyah



## Lampiran 5 : Sertifikat EPTUS



EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

ICIA  
Institute of Academic and Language Analysis

Dr. Ade Ruswate, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004

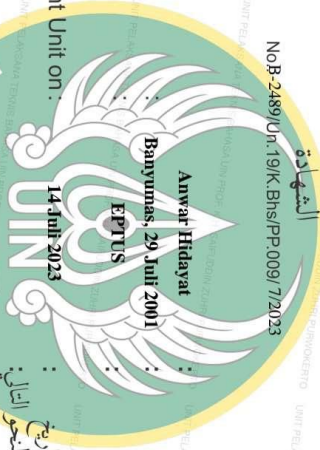


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا  
جامعة الأستاذ كاهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو  
الوحدة لتنمية اللغة  
www.uhinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uhinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

### CERTIFICATE

No.B-2489/Uin.19/K.Bhs/PP.009/7/2023



This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension : 49

فهم السموع

Obtained Score :

The test was held in UIN Profesor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كاهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو.



Purwokerto, 14 Juni 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



*Lampiran 6 : Sertifikat BTA PPI*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14872/05/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : ANWAR HIDAYAT**  
**NIM : 1917403068**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	80
# Tartil	:	80
# Imla`	:	80
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	78



Purwokerto, 24 Mei 2022



ValidationCode

# SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: [www.lainpurwokerto.ac.id](http://www.lainpurwokerto.ac.id) Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/10029/XI/2022

## SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF ANGKA
86-100	A
81-85	A-
76-80	B+
71-75	B
65-70	B-

Diberikan Kepada:

**ANWAR HIDAYAT**

NIM: 1917403068

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 29 Juli 2001

## MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	78 / B+
Microsoft Power Point	90 / A

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



**Dr. H. Ejar Harduono, S.Si, M.Sc**  
NIP.: 19801213 200501 1 003

Purwokerto, 28 November 2022

Kapala UPT TIPD

Lampiran 8 : Sertifikat PPL



*Lampiran 9 : Sertifikat KKN*



**LPPM**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1458/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ANWAR HIDAYAT**  
NIM : **1917403068**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.



Certificate Validation